

**SKRIPSI**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI SOPAN  
SANTUN PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

**Oleh :**

**DESI FITRIYANI  
NPM. 2101010024**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1447 H / 2025 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI SOPAN  
SANTUN PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DESI FITRIYANI  
NPM. 2101010024

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Desi Fitriyani  
NPM : 2101010024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 16 Juni 2025



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Desi Masitoh, M.Pd**  
NIP. 199306182020122019

Pembimbing

**Dr. Muktar Hadi, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 197307101998031003

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA  
BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO  
BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Nama : Desi Fitriyani

NPM : 2101010024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

#### MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Metro, 16 Juni 2025

Pembimbing



**Dr. Muktar Hadi, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 0.2645 / In.28.1 / D / PP.09 / 07 / 2025

Skripsi dengan judul: PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI SOPAN SANTUN PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, disusun Oleh: Desi Fitriyani, NPM: 2101010024, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

Sekretaris : Siti Kholijah, M.T.I.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 198006072003122003

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI SOPAN SANTUN PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

**Oleh:**

**DESI FITRIYANI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan cara berkomunikasi anak kepada orang tua yang dimana dalam berbicara masih menggunakan bahasa kurang sopan, hal tersebut dapat dilihat dari cara berbicara anak dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembentukan tata cara berbahasa pada anak, karena kemampuannya mengajari dan membimbing anak dalam berbahasa pada kehidupan sehari-hari dapat menanamkan sopan santun pada anak. Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak Di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak Di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada orang tua dan anaknya. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku anak dan cara berbahasa dengan orang tua. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah desa, visi-misi desa, keadaan penduduk, struktur organisasi desa dan denah lokasi desa. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak yaitu: 1) Memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik 2) Menasehati anak dan memberikan hukuman kepada anak jika anak melakukan kesalahan 3) Membiasakan anak dari sejak dini berbicara dengan sopan. adapun orang tua yang membiasakan anaknya berbicara menggunakan bahasa jawa halus kepada yang orang lebih tua 4) Mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya 5) Memberikan motivasi pada anak sehingga dapat mendorong anak untuk berbicara menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Peran orang tua tersebut memberikan dampak positif terhadap sopan santun anak dalam membentuk pribadi anak yang sopan santun dengan memberikan bimbingan langsung kepada anak mendorong anak untuk berbicara menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

**Kata Kunci: Peran orang tua, Sopan santun.**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF PARENTS IN INSTILLING VALUES OF GOOD MANNERS IN CHILDREN IN HAMLET 08, REJO BASUKI VILLAGE, SEPUTIH RAMAN DISTRICT**

**By:**  
**Desi Fitriyani**

*This research is motivated by the problem of how children communicate with their parents where they still use impolite language in speaking, this can be seen from the way children speak in everyday life. Parents are one of the key factors in the process of forming language procedures in children, because their ability to teach and guide children in speaking in everyday life can instill good manners in children. The question in this study is How is the Role of Parents in Instilling the Value of Politeness in Children in Hamlet 08, Rejo Basuki Village, Seputih Raman District. This study aims to determine the Role of Parents in Instilling the Value of Politeness in Children in Hamlet 08, Rejo Basuki Village, Seputih Raman District.*

*The methodology in this study uses a qualitative field research type. This study uses interview, observation, and documentation data collection techniques. Interviews were conducted with parents and their children. Observations were conducted to observe children's behavior and how to speak with parents. Documentation is used to find out the history of the village, the vision and mission of the village, the state of the population, the structure of the village organization and the location plan of the village. The validity of the data was tested using source triangulation techniques. The data analysis used consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*Based on the results of the study, the role of parents in instilling politeness values in children in Dusun 08, Rejo Basuki Village The role of parents in instilling politeness values in children is: 1) Providing examples of good language use 2) Advising children and punishing children if they make mistakes 3) Getting children used to speaking politely from an early age. There are parents who get their children used to speaking politely to older people 4) Supervising children with whom they are friends and how their friends speak 5) Providing motivation to children so that they can encourage children to speak using good and polite language. The role of parents has a positive impact on children's politeness in forming a child's personality that is polite by providing direct guidance to children encouraging children to speak using good and polite language.*

**Keywords: Role of parents, Politeness.**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Fitriyani

NPM : 2101010024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2025

Yang menyatakan,



AAAMX361364680  
Desi Fitriyani

NPM. 2101010024

## MOTTO

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا  
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya :

*“Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S An-Nisa 4: Ayat 5.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Masrur dan Ibu Isnawati yang telah mendidiku sejak kecil, memberikan cinta, dukungan yang tiada henti dalam segala hal serta do'a yang tak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang Siti Rodiyah yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini dengan menghadirkan semangat dan keceriaan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Hanya sebuah karya sederhana dan untaian kata yang dapat saya persembahkan untuk semuanya, terimakasih selalu ada, maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Alhamdulillah Jazakumullah Khairan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran Allah Swt melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak Di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
3. Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Gunawan selaku Kepala Desa Rejo Basuki Seputih Raman yang telah mengizinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 16 Juni 2025

Penulis



**DESI FITRIYANI**

NPM. 2101010024

## DAFTAR ISI

|                                             |              |
|---------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN COVER .....</b>                  | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                  | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>              | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>            | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>             | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b> | <b>viii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                  | <b>ix</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>            | <b>x</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                | <b>xvi</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>           | <br><b>1</b> |
| A. Latar Belakang Masalah.....              | 1            |
| B. Pertanyaan Penelitian .....              | 3            |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....      | 4            |
| D. Penelitian Relevan.....                  | 4            |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>      | <br><b>6</b> |
| A. Peran Orang Tua.....                     | 6            |
| 1. Definisi Peran Orang Tua.....            | 6            |
| 2. Kewajiban Orang Tua Kepada Anak.....     | 12           |
| 3. Pendidikan Orang Tua .....               | 15           |
| B. Sopan Santun.....                        | 16           |
| 1. Definisi Sopan Santun .....              | 16           |
| 2. Indikator Sopan Santun .....             | 18           |

|                                                                           |            |
|---------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. Sopan Santun Dalam Berkomunikasi .....                                 | 19         |
| C. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada<br>anak ..... | 25         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                    | <b>30</b>  |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian.....                                        | 30         |
| B. Sumber Data.....                                                       | 31         |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                                          | 32         |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....                                   | 34         |
| E. Teknik Analisis Data .....                                             | 34         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                        | <b>37</b>  |
| A. Temuan Umum.....                                                       | 37         |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Rejo Basuki .....                      | 37         |
| 2. Visi dan Misi Desa Rejo Basuki.....                                    | 42         |
| 3. Kondisi Lingkungan Desa Rejo Basuki .....                              | 42         |
| 4. Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki .....                             | 46         |
| 5. Denah Lokasi Desa Rejo Basuki .....                                    | 47         |
| B. Temuan Khusus.....                                                     | 47         |
| 1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun<br>Pada Anak.....  | 47         |
| C. Pembahasan.....                                                        | 61         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                | <b>69</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                                       | 69         |
| B. Saran.....                                                             | 70         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                | <b>71</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                            | <b>75</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                         | <b>122</b> |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 | Tabel Daftar Kepala Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman .....             | 41 |
| Tabel 4.2 | Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman .....   | 44 |
| Tabel 4.3 | Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman ..... | 45 |
| Tabel 4.4 | Sarana dan Prasarana Keagamaan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman .....  | 45 |
| Tabel 4.5 | Sarana dan Prasarana Umum Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman .....       | 46 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|          |                                                                    |    |
|----------|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman ..... | 46 |
| Gambar 2 | Denah Lokasi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman .....        | 47 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                       |     |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Surat Izin Prasurvey .....                | 76  |
| Lampiran 2: Surat Balasan PraSurvey .....             | 77  |
| Lampiran 3: Surat Bimbingan Skripsi .....             | 78  |
| Lampiran 4: Outline .....                             | 79  |
| Lampiran 5: Alat Pengumpul Data (APD) .....           | 82  |
| Lampiran 6: Surat Izin Reserch.....                   | 86  |
| Lampiran 7: Surat Balasan Izin Reserch.....           | 87  |
| Lampiran 8: Surat Tugas .....                         | 88  |
| Lampiran 9 : Tabel Hasil Wawancara .....              | 89  |
| Lampiran 10 : Tabel Lembar Hasil Observasi .....      | 106 |
| Lampiran 11 : Surat Bebas Pustaka Program Studi ..... | 107 |
| Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Pustaka .....    | 108 |
| Lampiran 13 : Buku Bimbingan Skripsi .....            | 109 |
| Lampiran 14 : Hasil Dokumentasi Penelitian .....      | 114 |
| Lampiran 15 : Surat Keterangan Lulus Plagiat .....    | 120 |
| Daftar Riwayat Hidup .....                            | 122 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk belajar belajar. Orang tua memiliki peran untuk membantu anak menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya termasuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Setiap tindak tutur orang tua di lingkungan keluarga, maupun sosial akan memberi pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Di antara sekian banyak faktor yang mempengaruhi sopan santun dalam berbicara anak adalah keluarga. Yahya mengungkapkan bahwa keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan karena keluarga merupakan tempat tumbuh kembangnya anak yang pertama, tempat anak mendapatkan pengaruh pada masa yang sangat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak.<sup>1</sup>

Hubungan keluarga dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa dengan anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dan anak memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau kelambatan dalam perkembangan bahasanya.

Hubungan yang sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang keras kasar, kurang

---

<sup>1</sup> Yahya, Agus Shaleh. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Siswa Pekerja Genting terhadap Motivasi Belajar dan Moral Siswa di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka*. Tesis. (Cirebon: Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati, 2011),1

kasih sayang dan kurang perhatian untuk memberikan latihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan. Seperti gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.<sup>2</sup>

Sopan santun dalam berkomunikasi merupakan hal yang harus diperhatikan oleh semua orang tua dalam mendidik anak. Orang tua mengajarkan sopan santun kepada anak-anaknya demi menumbuhkan anak yang berbudi luhur dan beretika yang baik yang mampu diterima dimasyarakat. Alat seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain adalah bahasa. Cara seseorang menggunakan kata-kata mengungkapkan sesuatu tentangnya. Jelaslah bahwa komunikasi terjadi melalui bahasa. Oleh karena itu, setiap orang harus menghargai pentingnya berbicara sopan. Penggunaan bahasa dalam komunikasi menjadi hal yang perlu diperhatikan agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari komunikasi juga dapat tersampaikan. Selain itu, bahasa merupakan cerminan diri dari setiap individu, jika individu berkepribadian baik maka akan memilih bahasa yang baik untuk berkomunikasi.<sup>3</sup>

Bimbingan dan teladan orang tua sangatlah penting. Sejak kecil, orang tua adalah pembimbing dan panutan utama dalam tata krama berbahasa anak. Anak-anak biasanya mengikuti teladan dan instruksi orang tua mereka ketika

---

<sup>2</sup> Meri Neherta, Ira Mulyasari, *Optimalkan Peran Dan Fungsi Keluarga (Anak Dengan Keterlambatan Bicara)*, Cetakan Pertama (Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2023).

<sup>3</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 46.

mereka bisa memberikannya. Namun, jika orang tua sendiri tidak menyadari pentingnya menggunakan bahasa yang sopan, mereka mungkin memberikan contoh yang buruk bagi anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang tua anak yaitu Ibu Siti Umi Nur Hayati dan Ibu Dewi Mukarromah di Dusun Rejo Basuki 08 diperoleh kurangnya kesopanan anak dalam berbahasa. Ketika orang tua memanggil anak-anaknya, anak tersebut sering kali menunjukkan ketidakpedulian dan merespons dengan bahasa yang kurang baik seperti jika orang tuanya memanggil anaknya, anak tersebut menjawabnya “Ishh, apa sih bu” atau “Ahh, ibu ini ganggu aja sih” dengan nada yang tinggi.<sup>4</sup>

Peneliti secara khusus meneliti anak-anak dalam rentang usia 6 hingga 12 tahun karena pada tahap itu, anak berada di fase imitasi/meniru dan fase perkembangan individu. Maka berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak Di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umi Nur Hayati dan Ibu Dewi Mukarromah, orang tua anak pada tanggal 05 Oktober 2024

“Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak Di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman?”.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak.

### **D. Penelitian Relevan**

Pengertian dari penelitian relevan merupakan penelitian karya orang lain yang secara substansif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun kutipan hasil penelitian yang telah dirujuk oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jurnal dengan judul “Peran Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Sekolah Dasar” karya Novi Yulaila.<sup>5</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama tentang sopan santun dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian tersebut. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah peran keluarga dan anak Sekolah Dasar.

---

<sup>5</sup> Novi Yulaila, “Peran keluarga dalam pembentukan karakter sopan santun anak sekolah dasar,” *Academia*, 1, 1 (2015): 1–8.

2. Skripsi dengan judul “Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Santun Pada Siswa Sd Muhammadiyah Tegalgede Karanganyar” karya Sri Nandang, Jatien dan Mulyadi Sri Kamulyan.<sup>6</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama peran orang tua dan membahas tentang sopan santun dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian tersebut. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah siswa SD.

3. Jurnal dengan judul ”Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Sopan Santun Pada Peserta Didik” karya Fatmawati.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama menanamkan sopan santun. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah peserta didik.

---

<sup>6</sup> Sri Nandang, Jatien, Mulyadi Sri Kamulyan, “Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Santun Pada Siswa Sd Muhammadiyah Tegalgede Karanganyar,” Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Skripsi thesis*, 2015, <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/33569>.

<sup>7</sup> Fatmawati, “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Sopan Santun Pada Peserta Didik,” *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)*, 2, 3 (September 2023).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua**

##### **1. Definisi Peran Orang Tua**

Peran adalah sekumpulan prinsip dan perilaku dalam berinteraksi dengan orang lain yang diterima oleh kelompok sosial tertentu.<sup>1</sup> Peran juga dapat diartikan sebagai fungsi individu di dalam suatu kelompok. Namun peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peranan orang tua yang merupakan suatu lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi sebagai pembimbing anak. Peran orang tua diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu.<sup>2</sup>

Secara umum pengertian orang tua adalah seseorang yang telah melahirkan anak (orang tua biologis) untuk memberikan arti kehidupan, memelihara dan mengasahi anak sejak kecil. Prabhawani memaparkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan sang anak merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar. Orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak mereka dan bertanggung jawab penuh atas pendidikannya, perawatan dan bimbingan untuk mencapai tahap dalam berkehidupan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Ayah Bunda, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Yayasan Aspirasi Pemuda, 2006).

<sup>2</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h . 142.

<sup>3</sup> Prabhawani, S. W., *Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah di TK Khalifah*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2(5), 2016, 205–218.

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan membimbing, pengasuhan, dan mendidik anak. Selain bertanggung jawab orang tua melibatkan perhatian terhadap kebutuhan fisik anak, termasuk makanan dan minuman, serta mengembangkan potensi mereka. Orang tua juga harus membiasakan anak dengan memberikan contoh yang baik seperti memberikan sikap teladan, mengajari anak dengan berperilaku sopan santun yang baik, dan mengajarkan tentang agama.<sup>4</sup>

Menurut Haderani menambahkan pendapat mengenai peran orang tua dalam islam sebagai berikut:<sup>5</sup>

a. Mendidik Dengan Ketauladanan

Pendidikan melalui teladan merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak dalam aspek moral, spiritual, dan sosial. Seorang pendidik berfungsi sebagai teladan ideal yang akan diikuti oleh anak dalam perilaku dan tata krama mereka. Nilai-nilai agama, seperti iman, amal shaleh, syukur kepada Allah, dan kebijaksanaan, diterapkan melalui contoh pribadi pendidik, terutama seperti yang ditemukan dalam cara Luqman mendidik anaknya, seperti yang tercantum dalam Surat Luqman ayat 15. Orangtua juga harus memberikan contoh yang ideal kepada anak-anak mereka, seperti melaksanakan

---

<sup>4</sup> Tria Masrofah, dkk, *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja* (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu), ( Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2, 2020) Hm 45-46.

<sup>5</sup> Haderani, *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam* , ( Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kedakwaan, Vol. 12, No. 24, 2019), Hlm 32-35.

sholat, berinteraksi dengan sopan santun, berbicara dengan lemah lembut, dan lainnya, karena anak-anak akan meniru dan mengambil contoh dari mereka.

b. Mendidik Dengan Adab Pembiasaan dan Latihan

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, dengan keimanan kepada Allah. Oleh karena itu, merupakan kewajiban orang tua untuk memulai pendidikan anak dengan pembiasaan, pengajaran, dan pendidikan yang mengarahkan anak kepada tauhid murni dan akhlak mulia. Orangtua harus menyadari bahwa dalam membentuk pribadi anak, pembiasaan dan latihan yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak sangat penting. Pembiasaan dan latihan ini akan membentuk sikap-sikap tertentu yang akan menjadi bagian integral dari pribadi anak. Ini adalah salah satu metode penting dalam menumbuhkan keimanan anak dan membentuk moralnya.

c. Mendidik Dengan Nasehat

Orang tua dalam membentuk dan mempersiapkan nasehat yang diberikan kepada anaknya mencakup berbagai hal diantaranya adalah moral, psikis, dan aspek sosialnya, mendidik melalui nasehat sangat efektif. Nasehat membantu anak memahami hakikat suatu hal dan mendorong mereka menuju perilaku yang mulia, serta memperkaya mereka dengan prinsip-prinsip Islam. Nasehat yang tulus memiliki dampak yang besar jika diberikan

kepada anak yang memiliki jiwa yang murni, hati yang terbuka, dan pikiran yang bijak.

d. Mendidik Dengan Pengawasan

Pendidikan yang disertai pengawasan adalah pendekatan yang melibatkan pendampingan aktif dalam membentuk keyakinan dan moral anak. Ini mencakup memberikan perhatian, kasih sayang, serta persiapan psikis dan sosial kepada anak. Pengawasan yang berkelanjutan tentang perilaku dan perkembangan anak, baik di rumah maupun di sekolah, sangat penting. Di rumah, orang tua harus memberikan teguran dan nasehat yang baik kepada anak, bukan hanya marah saat anak berbuat kesalahan. Di sekolah, orang tua harus mendampingi anak mereka, bahkan mengantarnya, untuk membantu mereka terbiasa berangkat ke sekolah dan untuk memantau perkembangan mereka.

Menurut Kartini Kartono yang dikutip oleh Mery Lusianty, Marmawi R dan Dian Miranda menjelaskan bentuk bentuk peran orang tua terhadap anak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :<sup>6</sup>

1) Orang Tua Memberikan Motivasi

Manusia hidup di dunia pasti mempunyai keinginan, cita-cita maupun tujuan. Dengan adanya keinginan tersebut maka timbullah semangat dalam hidupnya, akan tetapi untuk mewujudkan keinginan

---

<sup>6</sup> Lusianty, Mery, R. Marmawi, and Dian Miranda, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ketapang," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10, 8 (n.d.).

itu membutuhkan usaha yang tidak ringan. Keberhasilan dalam meraih keinginan atau memenuhi kebutuhan itu menimbulkan rasa puas pada diri manusia, yang pada akhirnya menimbulkan suatu dorongan atau keinginan yang lain. Jadi orang tua harus dapat memberikan motivasi kepada anaknya, dan dalam hal ini anak tunagrahita juga memerlukan motivasi dari orangtua. Karena dalam hidupnya, anak tunagrahita cenderung tidak memiliki motivasi. Apa yang mereka lakukan belum tentu mereka mengerti.

## 2) Orang Tua Memberikan Pengawasan

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh orang tua. karena dengan pengawasan, perilaku anak dapat terkontrol dengan baik. Sehingga apabila anak bertingkah laku tidak baik dapat langsung diketahui oleh orangtua dan dibenarkan. Dengan demikian pengawasan pada anak hendaknya diberikan sejak kecil, sehingga tingkah laku yang dilakukan anak dapat diketahui secara langsung.

## 3) Orang Tua Sebagai Pendidik dan Pembimbing

Orang tua adalah pembinaan pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orangtua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pembinaan yang tidak secara langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu. Seorang anak sangat memerlukan bimbingan kedua orang tuanya dalam mengembangkan bakat serta menggali potensi yang ada pada

diri anak tersebut. Pengarahan dan bimbingan diberikan kepada anak terutama pada hal-hal yang baru yang belum pernah anak ketahui.

Dalam memberikan bimbingan kepada anak akan lebih baik jika diberikan saat anak masih kecil. Orangtua hendaknya membimbing anak sejak lahir kearah hidup sesuai ajaran agama, sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan oleh agama. Dengan memberikan bimbingan serta arahan, anak tidak akan merasa asing terhadap sesuatu yang baru ia ketahui.

4) Orang tua memberikan contoh dan teladan yang baik

Keteladanan menjadi hal yang sangat dominan dalam mendidik anak. Pada dasarnya anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang yang ada disekitarnya terutama keluarga dekatnya, dalam hal ini adalah orang tua. Pengaruh yang kuat dalam mendidik anak adalah teladan dari orangtua. Oleh karena itu perlu disadari dan diperhatikan, agar orangtua memberikan contoh yang baik dan benar.

Peran orang tua sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Peran orang tua diantaranya adalah:<sup>7</sup>

- 1) Berperan dalam fasilitator. Orang tua bertanggung jawab dalam menyediakan diri untuk memberikan bimbingan

---

<sup>7</sup> Siti Habsoh, Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak Di Raudhatul Athfal, ( *Jurnal El-Audi*, Vol. 2, No.1, 2021) Hlm. 28

dalam belajar anak seperti sikap dan perilaku anak, memajukan pengetahuan pendidikan bagi anak.

- 2) Berperan dalam pembimbing. Orang tua akan memberikan pertolongan dalam membantu belajar anak apabila anak mengalami kesulitan maka diberi penjelasan, membantu anak mengatur waktu belajar, membimbing tingkah laku maupun sikap pada anak yang kurang baik.
- 3) Memberikan keteladanan dengan baik kepada anak dalam bertingkah laku, sikap dan perilaku oleh anak.
- 4) Mendengarkan keluhan kesah permasalahan yang dihadapi oleh anak.
- 5) Membantu dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

## **2. Kewajiban Orang Tua Kepada Anak**

Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anak sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014, Pasal 26, orang tua dalam keluarga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk :<sup>8</sup>

- a. Mengasuh, memelihara, mendidik, & melindungi anak;
- b. Menumbuhkan kembangkan Anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya

---

<sup>8</sup> Undang-Undang nomor 35 tahun 2014 tentang Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga Pasal 26.

- c. Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak
- d. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak. Sehingga dapat disimpulkan orang tua memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan anak, segala sikap dan bahasa komunikasi anak berpengaruh dari apa yang di terima dari orang tuanya.
- e. Membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak bukanlah hal yang mudah dan pasti membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

Orang tua memiliki kewajiban dalam memberikan teladan kesantunan pada anak agar anak memiliki etika berbahasa yang baik, perlu memperhatikan beberapa prinsip kesantunan. **Pertama**, maksim kebijaksanaan. Maksim ini menggariskan setiap peserta pertuturan untuk meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. **Kedua**, maksim kedermawanan. Maksim ini mewajibkan setiap peserta tindak tutur untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri, dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri. **Ketiga**, maksim penghargaan. Maksim penghargaan diutarakan dengan kalimat asertif dan kalimat ekspresif. Maksim penghargaan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

**Keempat** adalah maksim kesederhanaan. Maksim ini menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. **Kelima**, maksim

kemufakatan. Maksim ini menggariskan setiap penutur dan lawan tutur untuk memaksimalkan kecocokan di antara mereka, dan meminimalkan ketidakcocokan di antara mereka. **Keenam**, maksim simpati. Maksim ini mengharuskan setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya.<sup>9</sup>

Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak telah di jelaskan dalam Q.S As-Shaffat ayat 100-102.<sup>10</sup>

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ١٠٠  
فَبَشِّرْنَاهُ بِعُلْمٍ حَلِيمٍ ١٠١  
فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئُ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى ١٠٢  
يَأْتِبَ أَفْعَلٌ مَّا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ١٠٢

Artinya : “Ya Tuhanku, anugrahanlah kepadaku (seorang anak)

yang Termasuk orang-orang yang saleh. Maka Kami beri Dia khabar gembira dengan seorang anak yang Amat sabar. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar." (Q.S As-shaffat ayat 100-102).

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam komunikasi orang tua dan anak berdasarkan ayat tersebut yakni:<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Ali Kusno, “Kesantunan Bertutur Oleh Orang Tua Kepada Anak Di Lingkungan Rumah Tangga,” *Dinamika Ilmu*, 1, 14 (June 2014).

<sup>10</sup> QS. As-Shaffat (37):100-102.

- 1) Membangun kebersamaan dan kepercayaan
- 2) Menjalin komunikasi yang baik
- 3) Metode komunikasi orang tua dan anak.

### 3. Pendidikan Orang Tua

Latar belakang pendidikan orang tua merupakan pertimbangan penting, tetapi mereka bukan satu-satunya yang mempengaruhi seberapa baik anak belajar berbicara. Lingkungan sosial, interaksi dengan teman sebaya, dan stimulasi bahasa yang diterima di luar rumah semuanya berperan dalam perkembangan bahasa, meskipun pendidikan orang tua memiliki dampak yang signifikan. Selain itu, apapun latar belakang pendidikannya, orang tua dapat berinisiatif mendidik diri sendiri untuk mendukung perkembangan bahasa anak.<sup>12</sup>

Pendidikan orang tua dapat mempengaruhi bagaimana mereka terlibat dalam interaksi bahasa dengan anak-anak mereka selain pengetahuan dan sumber daya. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi mungkin lebih mampu merangsang bahasa anak secara efektif. Mereka dapat menggunakan teknik pendukung bahasa seperti pertanyaan terbuka, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan mendorong anak-anak untuk berbicara dengan cara yang terstruktur dan bermakna.

Kesimpulannya, faktor pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak. Orang tua yang

---

<sup>11</sup> Siti Zainab, "Komunikasi Orang Tua-Anak dalam Al-Quran (Studi terhadap QS. Ash Shaffat ayat 100-102)," No. 1/ 1 Juni 2017.

<sup>12</sup> Amanda Siregar, Tria Arini dan Vira Ulfia Zhani, "Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 5, 1 (July 2023): 410–11.

berpendidikan lebih tinggi lebih mungkin mendukung perkembangan bahasa anak mereka dan menawarkan stimulasi bahasa yang tepat. Namun perlu diingat bahwa faktor pendidikan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Terlepas dari latar belakang pendidikan mereka, semua orang tua dapat berkontribusi secara aktif untuk perkembangan bahasa anak-anak mereka.

## **B. Sopan Santun**

### **1. Definisi Sopan Santun**

Pengertian sikap secara bahasa diartikan sebagai *attitude* atau perilaku. Bentuk perilaku atau perbuatan dengan mencerminkan nilai baik atau buruk yang dilakukan oleh individu terhadap lingkungan sekitarnya dan lingkungan sosialnya dalam melakukan sopan santun. Pengertian sopan santun adalah sikap seseorang yang menjunjung tinggi rasa menghormati, menghargai pendapat orang lain, tidak sombong terhadap orang lain dan berakhlak mulia saat berhadapan dengan orang lain.<sup>13</sup>

Sopan Santun dalam berkomunikasi sangat penting didalam kehidupan sehari-hari. Bahasa penting bagi manusia karena manusia akan sulit untuk menyampaikan sesuatu yang ingin dia ungkapkan. Dalam berkomunikasi penutur tidak hanya menyampaikan apa yang ingin di ungkapkan tetapi sekaligus bersosialisasi dengan orang lain.<sup>14</sup> Dalam

---

<sup>13</sup> Dian Bowo Saputro, dkk, *Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun*, Jurnal Advice, Vol 2 (2); p.132-145, Desember 2020. Diunduh <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/20786>. Hlm 5.

<sup>14</sup> Komara Nur Ikhsan, "Etika, Moral Kesantunan Berbahasa," *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1, 4 (February 2024).

menerapkan sopan santun hendaknya seseorang atau masyarakat diberi pengetahuan mengenai aturan-aturan sosial berbahasa, seperti: siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, tentang apa, kapan, di mana, dan dengan tujuan apa. Dengan mengetahui aturan-aturan tersebut seseorang atau masyarakat akan lebih mudah dalam memilih kata-kata dalam berkomunikasi.

Sopan santun adalah sikap yang mencerminkan sikap seseorang atau diri sendiri terhadap orang lain dengan tujuan untuk menghormati orang lain dalam perilakunya. Orang yang memiliki budi pekerti yang baik, berarti memiliki etika dan tahu bagaimana menempatkan diri dalam berbagai kehidupan. Sopan santun sangat diperlukan dalam berinteraksi dan bersosialisasi agar terjadi keselarasan dalam berperilaku.<sup>15</sup>

Perilaku sopan santun merupakan bagian dari perilaku diri yang tereksresi dari moral. Sopan santun merupakan istilah bahasa Jawa yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia. Pengejawantahan atau perwujudan dari sikap sopan santun ini adalah perilaku yang menghormati orang lain melalui komunikasi menggunakan bahasa yang tidak meremehkan atau merendahkan orang lain.

Dalam budaya Jawa sikap sopan salah satunya ditandai dengan perilaku menghormati kepada orang yang lebih tua, menggunakan bahasa yang sopan, tidak memiliki sifat yang sombong. Rosyadi menyatakan

---

<sup>15</sup> Fransiska, Sudarto, Kristiana Paria'ang, "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Anak Usia 5-6 Tahun di Rumah Betang So Langke," *Journal of Psychology and Child Development*, 1, 4 (June 2024): 181–96.

bahwa orang yang memiliki sopan santun dapat dicirikan dengan kesediaan seseorang untuk menghargai dan menghormati orang lain dengan berperilaku yang sesuai dengan norma norma dan nilai-nilai agama.<sup>16</sup>

## 2. Indikator Sopan Santun

Terdapat indikator pada sopan santun yakni :<sup>17</sup>

- a. Berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
- b. Menghormati orang tua, teman dan orang lain
- c. Berperilaku yang baik atau bertingkah laku baik
- d. Memberi salam atau sapaan yang baik.

Sopan santun dalam berkomunikasi ini erat berkaitan dengan norma-norma sosial dan sistem budaya yang berlaku dalam suatu masyarakat. Maka, kriteria-kriteria kesantunan berbahasa yang baik adalah:<sup>18</sup>

- a. Apa yang harus dikatakan kepada seorang lawan tutur pada waktu dan keadaan tertentu berkenaan dengan status sosial dan budaya dalam masyarakat itu
- b. Ragam bahasa yang paling wajar digunakan dalam waktu dan budaya tertentu
- c. Kapan dan bagaimana kita menggunakan giliran berbicara kita dan menyela atau menginterupsi pembicaraan orang lain

---

<sup>16</sup> Lusianty, Mery, R. Marmawi, and Dian Miranda, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ketapang" .,3.

<sup>17</sup> Kurniawan Rimba Agung, Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar, (*Jurnal Pendidikan IPS* ISSN: 2088-0308 Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2019) Hlm 6.

<sup>18</sup> Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, Pertama (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

- d. Kapan kita harus diam, mendengar tuturan orang
- e. Bagaimana kualitas suara kita keras, pelan, meninggi dan bagaimana sikap fisik kita di dalam berbicara itu. Seseorang baru dapat dikatakan pandai berbahasa kalau dia menguasai tata cara atau etika berbahasa itu.

### 3. Sopan Santun Dalam Berkomunikasi

Sopan santun dalam komunikasi melibatkan penggunaan bahasa yang bertanggung jawab, menghormati, dan tidak merugikan orang lain.<sup>19</sup> Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, dengan berbahasa segala kegiatan dapat dilakukan manusia dan hanya manusia yang mampu menggunakan bahasa untuk mengembangkan diri. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, dengan berbahasa segala kegiatan dapat dilakukan manusia dan hanya manusia yang mampu menggunakan bahasa untuk mengembangkan diri.

Walaupun hingga saat ini belum ada suatu teori yang luas mengenai bagaimana bahasa muncul, namun bahasa menjadi faktor penting dalam komunikasi.<sup>20</sup> Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengar. Kesopanan, kesantunan atau etika adalah tata cara, kebiasaan atau adat yang berlaku dalam masyarakat. Jika ingin anak memiliki etika berbahasa

---

<sup>19</sup> Muhammad Taufiq, Dwiki Osa Maliki, Andry Syva Maldini, Ken Narendra Ekamartha, Kurniawan Nur Cahya Saputra, Sayyid Haqqu Ahmad, , Esa Pillardien dan Endang Sholihatin, "Pentingnya Etika Berbahasa Sebagai Upaya Pencegahan Kasus Kejahatan Berbahasa Di Media Digital," *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2, 3 (August 2023).

<sup>20</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Toeribda Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 78.

yang baik maka anak harus santun dalam berbahasa. Kesantunan biasa disebut dengan “tata karma”. Menurut Pranowo yang dikutip oleh Dewi Nurhayati dan Raden Hendaryan yaitu yang bisa dijadikan tolok ukur untuk menentukan apakah tuturan berbahasa seseorang itu termasuk santun atau tidak santun bisa dilihat dari indikator – indikator kesantunan berbahasa yaitu :<sup>21</sup>

- a. Angon Rasa, perhatikan suasana perasaan mitra tutur sehingga ketika bertutur dapat membuat hati mitra tutur berkenan. Angon rasa merupakan pengungkapan maksud dalam tuturan dengan mempertimbangkan waktu yang tepat berkaitan dengan kondisi psikologis mitra tutur.
- b. Adu Rasa, pertemukan perasaan Anda dengan perasaan mitra tutur sehingga komunikasi sama – sama dikehendaki karena sama – sama diinginkan. Adu rasa merupakan mengadu ketajaman perasaan antara penutur dengan mitra tutur untuk menyampaikan maksud bagi penutur. Terkadang komunikasi adu rasa seperti itu tidak dapat dipahami oleh mitra tutur apabila mitra tuturnya tidak terbiasa oleh rasa. Komunikasi bisa terhambat apabila tuturan adu rasa antara penutur dengan mitra tutur tidak berada dalam kondisi yang sama.
- c. Empan papan, yaitu jagalah agar tuturan dapat diterima oleh mitra tutur karena mitra tutur sedang berkenan di hati. Empan papan adalah kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tempat dan

---

<sup>21</sup> Dewi Nurhayati, Raden Hendaryan, “Kesantunan Berbahasa Pada Tuturan Siswa SMP,” *Jurnal Literasi*, 2, 1 (October 2017).

waktu dalam bertindak dengan mitra tutur. Sikap ini dianggap sebagai nilai luhur karena seseorang mampu mengendalikan diri untuk tidak mengganggu orang lain dalam situasi tertentu yang berbeda dengan situasi normal.

- d. Sifat rendah hati, yaitu jagalah agar tuturan memperlihatkan rasa ketidakmampuan penutur di hadapan mitra tutur. Sifat rendah hati mencerminkan watak halus seseorang karena tidak pernah memuji diri sendiri di hadapan mitra tutur. Sifat rendah hati merupakan hasil dari kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri agar tidak sombong sehingga mampu menjaga kerukunan hubungan dan memberi penghormatan kepada orang lain.
- e. Sikap hormat, yaitu jagalah agar tuturan selalu memperlihatkan bahwa mitra tutur diposisikan pada tempat yang lebih tinggi.
- f. Sikap tepa salira, yaitu jagalah agar tuturan selalu memperlihatkan bahwa apa yang dikatakan kepada mitra tutur juga dirasakan oleh penutur.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesantunan berbahasa anak adalah: 1) cara orang tua berkomunikasi dengan anak, 2) cara guru atau pengasuh berkomunikasi dengan anak, 3) cara lingkungan sosial/teman-teman sekitar berkomunikasi dengan anak.<sup>22</sup>

Menurut Mursid yang dikutip oleh Nofita Anggraini, menjelaskan terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak yakni

---

<sup>22</sup> Fitriyanur, Aisyah Ma'awiyah, Suriana, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kesantunan Berbahasa Anak Usia 7-12 Tahun Di Gampong Bintang Kabupaten Aceh Timur," *Genderang Asa*, 1, 2 (2021).

faktor internal dan eksternal. Faktor internal (alami) berkaitan dengan hal-hal yang ada dalam individu itu sendiri seperti genetika (keturunan) dan pengaruhnya, sedangkan faktor eksternal (lingkungan) adalah faktor yang diperoleh dari luar individu, seperti: keluarga, kelompok teman sebaya, pengalaman hidup, kesehatan lingkungan, nutrisi, istirahat, tidur, olahraga, status kesehatan, dan iklim atau cuaca.<sup>23</sup>

Prinsip kesantunan menurut Leech meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim simpati. Kelima maksim tersebut menjadi dasar dalam penerapan kesantunan berbahasa dalam bertutur. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari, orang tua sering menggunakan kalimat-kalimat perintah/imperatif kepada anak. Kesantunan khususnya dalam kalimat perintah atau permintaan memiliki dasar-dasar pertimbangan tersendiri.<sup>24</sup> Jadi tuturan yang disampaikan orangtua merupakan prinsip kesantunan yang harus dijalankan anak-anak ketika bertutur dengan orang dewasa.

Adapun 2 faktor yang mempengaruhi kesantunan dalam berbahasa, yakni :<sup>25</sup>

- a) Faktor internal meliputi unsur-unsur seperti kemahiran berbahasa dan ciri-ciri kepribadian individu. Pemilihan kata, beserta aspek

---

<sup>23</sup> Nofita Anggraini, "Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Metofara*, 1, 7 (October 2020).

<sup>24</sup> Ali Kusno, "Kesantunan Bertutur Oleh Orang Tua Kepada Anak Di Lingkungan Rumah Tangga," *Kantor Bahasa Propinsi Kalimantan Timur*, 1, 14

<sup>25</sup> Linggar Yuly Mayaningtyas, Sri Budyartati, dan Apri Kartikasari Hs, "Analisis Faktor Penyebab Ketidaksantunan Berbahasa Jawa Siswa di Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN 02 Pangongangan)," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2*, no. 0 (15 Agustus 2020), 32–43.

seperti intonasi, nada, dan pengucapan, memainkan peran penting dalam komunikasi. Selain itu, sikap pembicara terhadap pendengar dan gerak tubuh yang menyertainya selama percakapan juga berkontribusi terhadap tingkat kesantunan bahasa yang digunakan.

- b) Faktor eksternal meliputi pengaruh dari lingkungan keluarga, kelompok teman sebaya, dan masyarakat luas. Keluarga berfungsi sebagai lingkungan pendidikan utama bagi anak, yang cenderung meniru bahasa yang digunakan orang tuanya, terlepas dari apakah bahasa tersebut dianggap sopan atau tidak.

Tata cara berbahasa harus selaras dengan aspek budaya yang ada dalam masyarakat di mana bahasa tersebut digunakan dan digunakan untuk komunikasi.<sup>26</sup> Jika perilaku linguistik seseorang tidak sejalan dengan standar budaya, mereka akan mendapat penilaian buruk, seperti dicap arogan, angkuh, acuh tak acuh, egois, tidak beradab, atau bahkan kurang berbudaya.<sup>27</sup>

Pada dasarnya, tidak ada bahasa yang digunakan manusia yang dapat dianggap superior atau inferior yaitu tidak ada yang lebih baik atau lebih buruk. Bahasa berfungsi sebagai cerminan karakter seseorang; Oleh karena itu, orang yang berkepribadian terpuji tentu akan berhati-hati dalam memilih bahasa. Jika ada bahasa yang mampu menyampaikan pemikiran dan emosi yang lebih luas dibandingkan bahasa lain, hal ini bukan karena

---

<sup>26</sup> Achmad Wahidy, "Cerdas dan Cermat Berbahasa Cermin Pribadi Bangsa Bermartabat: Perilaku Santun Berbahasa" (2018), 14.

<sup>27</sup> Rukni Setyawati, "Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran di Kelas," t.t.

keunggulan bahasa tersebut, melainkan karena penuturnya telah memanfaatkan potensinya lebih efektif dibandingkan bahasa lain.

Oleh karena itu, bukan bahasanya sendiri yang lebih unggul, melainkan kemampuan manusia dalam memanfaatkannya. Pada dasarnya, semua bahasa mempunyai tujuan yang sama untuk memfasilitasi komunikasi. Sebagai pengguna bahasa, penting untuk memahami cara pemanfaatan bahasa secara optimal, termasuk di dalamnya berpegang pada kaidah atau pedoman yang telah ditetapkan yang dikenal dengan istilah kesantunan berbahasa.

Nilai sopan santun dalam berkomunikasi ini erat berkaitan dengan norma-norma sosial dan sistem budaya yang berlaku dalam suatu masyarakat. Maka dari itu, hal ini akan mengatur kita dalam hal apa yang harus dikatakan kepada seorang lawan tutur pada waktu dan keadaan.<sup>28</sup> Kesopanan, atau komunikasi etis, merupakan konstruksi budaya dengan demikian, apa yang dianggap sopan dalam satu budaya mungkin tidak memiliki arti yang sama di budaya lain. Tujuan kesantunan berbahasa adalah menumbuhkan suasana komunikasi yang kondusif, tidak mengancam, dan efektif, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara positif tanpa menimbulkan ketersinggungan.<sup>29</sup> Gunakanlah bahasa yang tepat dan sopan dengan siapapun kita berkomunikasi. Perlu kiranya kita memahami dengan siapa kita berkomunikasi. Karena tidak semua

---

<sup>28</sup> Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, 6

<sup>29</sup> Sri Pamungkas, "Kesantunan Berbahasa pada Anak-Anak Bilingual di kabupaten Pacitan Jawa Timur: Kajian Pragmatik (Studi Kasus Kemampuan Anak Mengungkapkan Cerita di depan Kelas Berdasarkan Teori Kesantunan Asim Gunarwan)," dalam *Prasasti: Conference Series*, no. 0 (14 Februari 2016): 298–304.

orang senang dengan bahasa gaul ataupun bahasa yang terlalu sopan. Salah satu cara sederhana untuk mengetahui bahasa yang cocok dengan orang lain adalah dengan cara membaca gaya bahasa yang dipergunakan saat berkirim pesan menulis status ataupun merespon status orang lain.<sup>30</sup>

### C. Peran Orang Tua Dalam Nilai Sopan Santun Pada Anak

Salah satu dasar terpenting dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia ialah penggunaan bahasa. Pemerolehan bahasa adalah sebuah proses seseorang mendapatkan kemampuan untuk menangkap, menghasilkan, dan menggunakan katakata yang dapat dipahami untuk berkomunikasi. Keterampilan berbahasa pada anak diperoleh melalui pengalaman anak, mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Orang tua memiliki pengaruh penting dalam pemerolehan bahasa anak. Oleh karena itu, kalau orang tua menginginkan anak mereka memperoleh dan menggunakan bahasa yang baik, hendaknya para orang tua memberikan contoh dan sikap yang baik ketika sedang dan akan menggunakan bahasa di depan anak-anak mereka. Anak-anak pasti akan meniru contoh kata-kata yang didengar kemudian mereka serap, baik dari orang tua maupun faktor lainnya.<sup>31</sup>

Kegiatan berbicara tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, oleh karena itu kita harus mempelajari etika berbicara. Etika verbal adalah istilah yang berkaitan dengan kesopanan, rasa hormat, sopan santun atau perilaku yang tepat. Banyak orang tua lupa bahwa anak mereka adalah

---

<sup>30</sup> Ahmad Suharto et al., *Etiquette Etika Pergaulan (Tips Kesopanan dan Cara Mengisi Kekosongan)* (22, 2017).

<sup>31</sup> Sheva Widiarti Putri, "Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 4—5 Tahun," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, n.d.

pendengar yang aktif dan peniru yang ulung. Jika orang tua sering melakukan kekerasan, begitu pula anak-anaknya. Anak-anak meniru suara orang tua mereka dan menggunakan bahasa kasar dalam segala situasi. Sama seperti anak-anak menangkap kata-kata buruk dari orang tua mereka, mereka sering menangkap hal-hal buruk yang diucapkan atau didengar teman bermain mereka.

Dalam menerapkan nilai sopan santun hendaknya seseorang atau masyarakat diberi pengetahuan mengenai aturan-aturan sosial berbahasa, seperti: siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, tentang apa, kapan, di mana, dan dengan tujuan apa. Dengan mengetahui aturan-aturan tersebut seseorang atau masyarakat akan lebih mudah dalam memilih kata-kata dalam berkomunikasi. Aspek sosial budaya dalam memilih kata sapaan juga harus dipertimbangkan dalam sopan santun seperti: yang disapa itu lebih tua, sederajat, lebih muda atau kanak-kanak; status sosialnya lebih tinggi, sama, atau lebih rendah; situasinya formal atau tidak formal; akrab atau tidak akrab; wanita atau pria; sudah dikenal atau belum dikenal dan sebagainya. Selain aspek sosial yang harus diperhatikan dalam sopan santun adalah ketepatan waktu, artinya dengan mengetahui kapan waktunya kita berbicara dan mendengarkan. Dengan memperhatikan hal seperti ini, seseorang atau masyarakat akan saling menghargai satu sama lain dalam berinteraksi atau berkomunikasi.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Eka Septiani, Sri Mulyani, and Nur Indah Sari, "*Kemampuan Orang Tua Dalam Menanggapi Bahasa Pesan Singkat Anak-Anak Terhadap Etika Berbahasa*", 18.

Orang tua yang menjadi landasan utama pembentukan sopan santun anak. Banyak dari mereka berbicara tentang memiliki pemahaman yang layak sebagai orang tua juga adalah hal yang penting dilakukan untuk melaksanakan perannya dalam membangun sikap dan sopan santun anak. Beberapa orang tua tidak punya waktu untuk mengajar, memberikan pemahaman, dan menceritakan kisah seorang anak teladan, karena orang tua memiliki bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kurangnya pengetahuan tentang perilaku anak akan membuat anak-anak yang baik sering mengikuti perbuatan buruk. Orang tua mengira bahwa cara yang mereka gunakan untuk mendidik anak sudah tepat dan jika anak-anak melakukan hal itu mereka mengira itu bukan kesalahan mereka, Padahal anak-anak adalah peniru yang baik mereka dapat meniru berbagai banyak hal tanpa mereka sadari dan orang tua sadari.<sup>33</sup>

Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan kosa kata yang baik dan benar kepada anak mereka, serta memberikan contoh yang baik dalam penggunaan bahasa. Mendukung literasi awal juga penting dalam perkembangan bahasa anak, dengan membantu mereka mengenal abjad, membaca bersama, dan memberikan akses kepada buku-buku yang beragam. Tugas utama keluarga, terutama orang tua, adalah membimbing anak dan membentuk kepribadiannya. Dengan kemampuan berbahasa yang baik,

---

<sup>33</sup> Fadhillah Hafid, Rustam Efendy Rasyid, dan Suardi Zain, "Impresi Nada Bahasa Dan Peran Orang Tua Terhadap Etika Berbahasa Anak Di Carawali," *Cakrawala Indonesia*, 1, 8 (Mei 2023).

individu dapat mengungkapkan keinginan, pendapat, dan menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>34</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan orang tua dapat berperan dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak dengan:

1. Memberikan contoh yang baik dan motivasi pada anak dalam menggunakan bahasa yang sopan
2. Membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan kepada lawan bicara
3. Mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya
4. Membimbing anak setiap melewati perkembangan bahasa.

Anak- anak masih membutuhkan perhatian dan masih bergantung dengan orang tua dalam mengembangkan semua kemampuannya. Kemampuan berbahasa anak sangat dibutuhkan sejak dini, karena pada masa ini merupakan masa awal tumbuh kembang anak yang nantinya menjadi dasar perkembangan anak ke fase-fase perkembangan selanjutnya. Perkembangan bahasa menjadi salah satu faktor penting dalam berkomunikasi, untuk itu orang tua maupun keluarga dituntut untuk bisa memperhatikan perkembangan bahasa dengan cara memberikan stimulasi-stimulasi dalam aktifitas sehari-

---

<sup>34</sup> Dhea Alfira and Mhd. Fuad Zaini Siregar, "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 1 (2024).

hari. Beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan bahasa anak usia dini antara lain:<sup>35</sup>

- a. Orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga tidak mempunyai waktu luang untuk berkomunikasi
- b. Kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan stimulus maupun kegiatan-kegiatan yang membuat anak aktif interaktif dalam berkomunikasi
- c. Kebiasaan orang tua yang memberikan HP tanpa batas waktu maupun tanpa pengawasan dengan alasan agar anak tidak nangis, rewel dan agar anak bisa anteng, membuat anak usia dini pasif dan mempunyai kosa kata yang terbatas. Selain itu lingkungan keluarga juga bisa menjadi faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini, saat kakak/adek/ibu/bapak terbiasa sibuk dengan HP nya masing-masing maka anak akan meniru apa yang akan dilihatnya.

---

<sup>35</sup> Amelia Putri Nirmala and Roni Hartono, "Keterlibatan Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kabupaten Batang," *Jurnal Psimawa Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan*, 1, 6 (June 2023).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan eksplorasi data melalui bahasa atau gambaran deskriptif, dengan fokus pada penyampaian informasi tanpa mengutamakan data numerik, angka, atau nilai tertentu yang memerlukan perhitungan matematis atau statistik.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik yang digunakan untuk meneliti pada tempat yang ilmiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan karena meneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.<sup>1</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sebagaimana telah diuraikan pada uraian sebelumnya. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan metodologis yang bertujuan untuk menggambarkan pokok bahasan tanpa mengubah kondisi objek penelitian. Biasanya, penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis berdasarkan informasi faktual, dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017).

metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang memiliki signifikansi.

Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut meliputi bentuk, aktivitas, sifat, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.<sup>2</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data mengacu pada asal mula pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan utama: sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang dituju, khususnya memusatkan perhatian pada pendapat-pendapat yang berkaitan dengan pelestarian karakter peristiwa-peristiwa tertentu yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, data primer terdiri dari 4 orang tua yang memiliki anak berusia 6 hingga 12 tahun yang dijadikan sebagai subjek utama, dan 4 anak itu sendiri sebagai sumber data pendukung utama.

---

<sup>2</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, “*Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*,” n.d., 2.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yang dikumpulkan untuk menguatkan data primer dan disajikan sebagai laporan dokumentasi mengenai subjek penyelidikan, sehingga memungkinkan konsep ini menjadi *output* penelitian yang komprehensif. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan bersumber dari informan dari tetangga terdekat.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek atau fenomena secara langsung untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ditempat berlangsungnya peristiwa terjadi bersama dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi non partisipasi (*Non participation*) yang dimana peneliti tidak terlibat dengan orang atau kegiatan yang diteliti, atau sebagai pengamat independen saja.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua individu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara digunakan sebagai

teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi dapat juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>3</sup>

Wawancara dibagi menjadi 3 macam yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada orang tua dan anak. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data di lapangan untuk menyempurnakan penelitian ini.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi meliputi foto/gambar dan data-data informasi tentang Desa Rejo Basuki diperoleh dari petugas. Dengan metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan dokumentasi Desa seperti profil Desa Rejo Basuki, sejarah Desa Rejo Basuki, struktur organisasi Desa Rejo Basuki, dan data pejabat-pejabat yang bertugas di desa tersebut.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317

<sup>4</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (PT RajaGrafindo Persada, 2020), 86.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk menjamin keakuratan data penelitian kualitatif, penting bagi peneliti untuk melakukan penilaian keabsahan data. Data yang tidak akurat dapat menimbulkan kesimpulan yang salah, sedangkan data yang valid akan menghasilkan temuan penelitian yang akurat. Tantangan utama di seluruh metodologi penelitian adalah menghasilkan pengetahuan yang valid, autentik, akurat, dan etis. Salah satu metode efektif untuk menjamin keabsahan data melibatkan penerapan teknik triangulasi data.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>5</sup> Triangulasi terdiri dari 3 jenis yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam pelaksanaannya, triangulasi sumber didapat dengan membandingkan informasi (data) dari informan yang berbeda.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Beberapa tahapan-tahapan menganalisa data yakni:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*., 330

## 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>6</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan serta dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini melibatkan identifikasi informasi penting dari temuan lapangan sambil menghilangkan rincian yang tidak relevan untuk penyajian data di masa depan. Peneliti secara selektif memasukkan data berdasarkan persyaratan tertentu, memastikan bahwa informasi apa pun yang dianggap tidak mewakili konteks penelitian tidak dimasukkan.

## 2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data melibatkan pengorganisasian sistematis kumpulan data dengan cara yang mudah dipahami, sehingga memudahkan pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang direduksi disampaikan melalui format naratif yang dilengkapi dengan dokumen, tabel, dan materi visual yang relevan seperti foto dan gambar. Penelitian ini berfokus pada mengartikulasikan data yang direduksi dalam teks naratif

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338.

yang jelas dan komprehensif yang mengeksplorasi model komunikasi yang digunakan oleh orang tua dan menilai efektivitasnya.

### **3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Tahap analisis data kualitatif mencakup proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi adalah suatu tahapan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan sertifikasi data interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi, atau sebuah dokumen.<sup>7</sup> Peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak Di Dusun Rejo Basuki 08.

Kesimpulan ini terus divalidasi selama proses penelitian berlangsung, sehingga mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Ketiga komponen analisis ini saling terkait dalam suatu proses yang sistematis, membantu untuk mencapai hasil akhir yang disajikan secara terstruktur.

---

<sup>7</sup> Harryoko dan Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, 12.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Rejo Basuki**

Kampung Rejo Basuki dibuka pada tanggal 11 Mei 1955, jumlah KK waktu itu sebanyak 156 KK, Jumlah Penduduk 624 Jiwa, Tahap I terdiri dari Transmigrasi Umum dan Transmigrasi Lokal.

##### **a. Batas Wilayah**

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Ratna Chaton
- 2) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kampung Purworejo
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Rejo Asri
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Buyut Udik

##### **b. Pembentukan Pamong Kampung**

- 1) Pada Tanggal 13 Agustus 1955 diadakan Pemilihan Kepala Kampung beserta Pamong bawahannya. Dilakukan dengan pemilihan masyarakat dan disaksikan oleh Asisten Wedana Hadi Wiguno, ternyata Parno Wijoyo terpilih menjadi Kepala Kampung yang Pertama. (dari 13 Agustus 1955-4 Agustus 1967). Didampingi oleh Marto Suwarno sebagai carik, tahun 1956 diganti oleh Samin, dan tahun 1965 diteruskan oleh Yaseri.

Areal Tanah yang dikuasai pada masa itu seluas 1150 Ha, jumlah KK sebanyak 555 KK, jumlah penduduk 2216

Jiwa. Karena kesalahan dari teknis pengukuran, maka terjadi persengketaan dengan wilayah kecamatan Gunung Sugih tahun 1957. Areal yang masuk Gunung Sugih seluas 395, 30 Ha dengan mendapat ganti 117 Ha sebelah timur Kampung Rejo Asri (Taholo) sebagai Peladangan RB V dan RB VII. Penduduk yang masuk Gunung Sugih berjumlah 150 KK dengan jumlah 612 Jiwa. Pada masa pemerintahan Parno Wijoyo, berkat kerjasama pamong dan masyarakat, Kampung Rejo Basuki beberapa kali menjadi Kampung Juara I tingkat Kecamatan yaitu pada tahun 1960, 1962, 1964 dan 1965 dan menjadi Proyek Pilot Kesehatan sejak tahun 1965.

- 2) Pada tanggal 9 Januari 1968 (M. Kaseri) diangkat menjadi Kepala Kampung dan didampingi Yaseri sebagai Carek. Areal yang dikuasai seluas 871, 70 Ha. Dengan jumlah penduduk 524 KK, 2955 Jiwa. Tanah Penggatian dari persengketaan Gunung Sugih yang terletak di Taholo, sejak tanah diserahkan tidak ter-urus, dan selalu diolah oleh orang-orang Kedaton Sukadana, yang akhirnya terjadi persengketaan dengan wilayah Kedaton pada tahun 1969 dan dimenangkan oleh wilayah Kedaton Sukadana. Pada tahun pemerintahan M.Kaseri Kepala Kampung dialihkan menjadi Kepala Kampung, karena terjadi kesalahan teknis/kelengahan dalam

pemerintahannya akhirnya M. Kaseri diberhentikan menjadi Kepala Kampung pada tanggal 20 April 1970.

- 3) Pada Tanggal 20 April 1970-20 April 1979 (Yaseri) diangkat menjadi Kepala Kampung, didampingi oleh M. Sunarto sebagai Carek. Areal yang dikuasai seluas 754, 70 Ha. penduduk 526 KK, 2898 jiwa. Berkat kerjasama antara pamong dan masyarakat menjadi juara ke II tingkat Kecamatan tahun 1972. Pada hari 17 Agustus 1973 mendapat juara I Lomba Keindahan Kampung tingkat Kecamatan.

Dengan adanya Pemekaran Daerah berdirilah Kampung Kotagajah yang arealnya mengambil sebagian dari Kampung Sekitarnya, termasuk Kampung Rejo Basuki kena pengurangan Areal seluas 88, 75 Ha, penduduk 161 KK, 805 jiwa. Mulai tanggal 18 Januari 1974 Kampung Rejo Basuki menguasai luas areal 665, 95 Ha. penduduk 445 KK, 2620 jiwa. Dengan batas Wilayah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Ratna Chaton
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Kotagajah
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung RejoAsri

- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Buyut Udik

Berkat kerjasama Aparat Kampung dan Lembaga Kampung serta Masyarakat pada tahun 1974 mendapat tanda penghargaan sebagai Juara I tingkat Kecamatan.

- 1) Pada tanggal 15 Juni 1979-15 Juni 1986 (S. Hartono) diangkat menjadi Kepala Kampung, didampingi oleh M. Sunarto sebagai Carek.
- 2) Pada 1 Juli 1968 Kepala Kampung dijabat oleh M. Sunarto sebagai PJS untuk mengisi kekosongan Pemerintah Kampung.
- 3) Pada bulan Juli 1987 diadakan Pemilihan Kepala Kampung dan pada tanggal 15 Agustus 1987-15 Oktober 2007 (Hi. Ahmad Sucipto) diangkat menjadi Kepala Kampung, didampingi oleh M. Sunarto sebagai Carek. Pada saat dijabat oleh Bapak Hi. Ahmad Sucipto, tahun 1994 Kampung Rejo Basuki berhasil menjadi Juara I tingkat Provinsi Lampung dan Sepuluh (10) Besar tingkat Nasional.
- 4) Pada bulan November 2007 diadakan pemilihan Kepala Kampung dan pada tanggal 20 Januari 2008 (Gunawan) diangkat menjadi Kepala Kampung,

didampingi oleh Diyarito sebagai Sekretaris Kampung, dari pemerintahan (Parno Wijoyo) hingga sekarang pemerintahan (Gunawan) Pajak Bumi Bangunan (PBB) selalu lunas, bahkan pada tahun 2009 mendapat undian UMROH karena PBB lunas sebelum batas yang ditentukan

- 5) Pada bulan November 2013 diadakan pemilihan Kepala Kampung dan pada tanggal 28 November 2014 (Gunawan) diangkat menjadi Kepala Kampung, didampingi oleh Sapto Yunowo, ST sebagai sekretaris kampung, dari pemerintahan (Parno Wijoyo) hingga sekarang pemerintahan (Gunawan) Pajak Bumi Bangunan (PBB) Selalu Lunas.

**Tabel 4.1 Daftar Kepala Desa Rejo Basuki**

| No | Nama Kepala Desa | Tahun Memerintah |
|----|------------------|------------------|
| 1  | Parno Wijoyo     | 1955 s/d 1967    |
| 2  | M. Kaseri        | 1968 s/d 1970    |
| 3  | Yaseri           | 1970 s/d 1979    |
| 4  | S. Hartono       | 1979 s/d 1986    |
| 5  | M.Sunarto (pjs)  | 1986 s/d 1987    |
| 6  | H. Ahmad Sucipto | 1987 s/d 2007    |
| 7  | Gunawan          | 2007 s/d 2013    |
| 8  | Gunawan          | 2014 s/d 2020    |
| 9  | Gunawan          | 2021 s/d 2027    |

## **2. Visi dan Misi Desa Rejo Basuki**

### **a. Visi Desa Rejo Basuki**

Terwujudnya masyarakat Desa Rejo Basuki yang mandiri, demokratis, aman, sejahtera dan handal dalam SDM, pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menjadi pusat keunggulan pertanian untuk menuju swasembada pangan tahun 2020.

### **b. Misi Desa Rejo Basuki**

- 1) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian
- 2) Meningkatkan sumberdaya manusia, di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- 3) Meningkatkan etos kerja
- 4) Mendorong kemandirian
- 5) Meningkatkan kondisi kamtibmas
- 6) Menjadikan Seputih Raman sebagai pemasok komoditi pangan di Lampung dan sekitarnya.

## **3. Kondisi Lingkungan Desa Rejo Basuki**

Jumlah penduduk Rejo Basuki sebanyak 3.681 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis kampung yang menonjol adalah padi.

### **a. Kondisi Penduduk**

- 1) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin
  - Jumlah penduduk laki-laki : 1.876 orang

- Jumlah penduduk perempuan : .1805 orang
- Jumlah KK : 1.166 kk

2) Jumlah penduduk menurut agama

- Islam : 3.445 orang
- Kristen Protestan : 167 orang
- Khatolik : 44 orang
- Hindu : 4 orang
- Budha : -

3) Jumlah Penduduk Lulusan Pendidikan Umum

- Taman Kanak – Kanak : 121 orang
- Sekolah Dasar : 325 orang
- SMP / SLTP : 199 orang
- SMA/SLTA : 530 orang
- Akademi / D1 – D3 : 106 orang
- Sarjana (S1 – S2) : 342 orang

b. Kondisi Mata Pencaharian Penduduk

Dilihat dari data berdasarkan mata pencaharian masyarakat Desa Rejo Basuki, masyarakat desa tersebut beraneka ragam pekerjaannya baik itu petani, pedagang, buruh, tukang, PNS, Polri/TNI, swasta dan lain-lain. Dan tingkat tertinggi dari data berdasarkan mata pencaharian ialah sebagai petani dengan perincian sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Rejo Basuki**

| <b>No</b> | <b>Mata Pencaharian</b>  | <b>Jumlah</b> |
|-----------|--------------------------|---------------|
| 1         | Tani                     | 2.165         |
| 2         | Perdagangan / Wiraswasta | 85            |
| 3         | PNS                      | 132           |
| 4         | Pertukangan              | 20            |
| 5         | Buruh Tani               | 40            |
| 6         | Swasta                   | 324           |
| 7         | TNI Polri                | 40            |
| 8         | Pensiunan                | 60            |
| 9         | Nelayan                  | 0             |
| 10        | Pemulung                 | 0             |
| 11        | Jasa                     | 40            |
| Jumlah    |                          | 2.906         |

c. Kondisi Sarana dan Prasarana

Kampung Rejo Basuki memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap dusun, yang meliputi sarana dan prasarana di bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sarana umum.

1) Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Kampung Rejo Basuki mempunyai kantor dan balai kampung disertai perangkat kampung lengkap. Pemerintahan kampung membawahi pemerintahan dusun, sedangkan di kampung Rejo Basuki mempunyai 11 Dusun dan dikepalai oleh Kepala Dusun, tiap-tiap dusun membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT).

Di Kampung Rejo Basuki terdapat 11 Dusun dan 28 RT, sarana dan prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

## 2) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kampung Rejo Basuki mempunyai sekolah dari PAUD sampai Sekolah Dasar yang terdapat di beberapa Dusun, dengan rincian:

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan**

| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Nama Sarana dan Prasarana                                            | Lokasi                      | Kondisi              |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------|
| 1  | PAUD                       | RA Al-Hikmah                                                         | Dsn 5A                      | Baik                 |
| 2  | TK                         | Tunas Harapan                                                        | Dsn IA                      | Baik                 |
| 3  | SD/MI                      | 1. SDN 1 Rejo Basuki<br>2. SDN 3 Rejo Basuki<br>3. SDN 4 Rejo Basuki | Dsn IB<br>Dsn III<br>Dsn IV | Baik<br>Baik<br>Baik |

## 3) Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana kesehatan di Kampung Rejo Basuki mempunyai 1 puskesmas pembantu, 1 bidan desa dan belum memiliki Poskekam.

## 4) Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan Prasarana keagamaan di Kampung Rejo Basuki mempunyai Masjid, Mushola, Gereja, dan Pura di tiap dusun dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Keagamaan**

| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Nama Sarana dan Prasarana                                                                                  | Lokasi                                                   | Kondisi                              |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Masjid                     | Masjid Nurul Iman<br>Masjid Baiturrochim<br>Masjid Darussalam<br>Masjid Baitur Makmur<br>Masjid Nurussalam | DusunIa<br>DusunIIIb<br>DusunVa<br>Dusun VII<br>Dusun VI | Baik<br>Baik<br>Baik<br>Baik<br>Baik |

|   |         |                           |           |      |
|---|---------|---------------------------|-----------|------|
| 2 | Mushola | Mushola BaitulNaim Makmur | Dusun     | Baik |
|   |         | Mushola Babussalam        | DusunIIa  | Baik |
|   |         | Mushola Riyadatul Mutaqin | DusunIIa  | Baik |
|   |         | Mushola AL Barokah        | DusunIIb  | Baik |
|   |         | Mushola Salafiah          | Dusun     | Baik |
|   |         | Mushola Al Mutaqin        | DusunIIIb | Baik |
|   |         | Mushola An Nur            | DusunIIIb | Baik |
|   |         | Mushola Baiturrohman      | Dusun IV  | Baik |
|   |         | Mushola Al Iklas          | Dusun     | Baik |
|   |         | Mushola Arrohman          | Dusun     | Baik |
|   |         | Mushola DaruRohman        | Dusun     | Baik |
|   |         | Mushola Al Ikhlas         | Dusun     | Baik |
|   |         | Mushola Darussalam        | Dusun     | Baik |
| 3 | Gereja  | Gereja GKSBS MawarSaron   | Dusun VII | Baik |
| 4 | Pura    | Pura Tirta Wening         | Dusun     | Baik |

5) Sarana dan Prasarana Umum

**Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Umum**

| No | Sarana dan Prasarana Umum | Lokasi     | Kondisi |
|----|---------------------------|------------|---------|
| 1  | Lapangan Sepak Bola       | Dusun Ia   | Baik    |
| 2  | Lapangan Sepak Bola       | Dusun IV   | Baik    |
| 3  | Lapangan Bola Voli        | Dusun IIIa | Baik    |
| 4  | Lapangan Bola Voli        | Dusun Va   | Baik    |
| 5  | Lapangan Bola Voli        | Dusun VI   | Baik    |
| 6  | Lapangan Bola Voli        | Dusun IIa  | Baik    |
| 7  | Lapangan Bulu Tangkis     | Dusun Ia   | Baik    |

**4. Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki**

**Gambar 1**

**Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman**



## 5. Denah Lokasi Desa Rejo Basuki

Gambar 2

Denah Lokasi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman



## B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak di Desa Rejo Basuki Dusun 08 Seputih Raman sebagai berikut:

### 1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak

Sopan santun dalam berkomunikasi adalah adab/cara kita dalam menggunakan bahasa saat berbicara dengan orang lain untuk membangun hubungan yang positif dan harmonis antar individu atau kelompok masyarakat. Berikut ini adalah peran

orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak di Desa Rejo Basuki Dusun 08 Seputih Raman:

**a. Memberikan Bimbingan dan Motivasi**

Memberikan bimbingan serta motivasi pada anak adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan nilai sopan santun sehingga anak dapat berkomunikasi dengan sopan kepada lawan bicara.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua bahwa sopan santun sangat penting dalam berkomunikasi dengan lawan bicara. Maka orang tua berperan aktif dalam membimbing dan memotivasi anak dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak yaitu:

**1. Memberikan Contoh Yang Baik Dan Motivasi Pada Anak**

Dalam berkomunikasi orang tua harus menjadi contoh atau teladan yang baik bagi anak. Dengan demikian anak akan menirunya lalu menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua di Desa Rejo Basuki Dusun 08 yang menyatakan bahwa:

“Sebagai orang tua yang selalu saya lakukan itu memberikan contoh yang baik kepada anak dalam berbicara sehari-hari karena anak-anak biasanya lebih cepat mempelajari apa yang dia lihat langsung. Jadi, anak akan meniru dan bisa menerapkan dengan lawan bicaranya.

Lalu “Kalo anak melakukan kesalahan, ya saya menegurnya dengan cara yang baik. Selain itu, saya selalu

menasehati anak jika anak berbicara tidak sopan kepada orang yang lebih tua.”<sup>1</sup>

Lalu berdasarkan wawancara orang tua lainnya menyatakan bahwa:

“Iya saya sudah memberikan contoh yang baik pada anak. Bahkan saya mengajarkan anak itu untuk memakai bahasa jawa halus, karena menurut saya akan terlihat lebih sopan lagi berbicara kepada orang yang lebih tua. Tidak lupa juga, saya selalu ngasih pujian kepada anak saya saat mereka berbicara dengan bahasa yang sopan supaya mereka merasa termotivasi untuk selalu berbahasa yang sopan dengan orang tua dan orang lain.”<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai sopan santun, orang tua berperan sangat penting dalam memberikan contoh yang baik kepada anak dalam berbicara, karena anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya. Kemudian menegur serta menasehati anak-anak jika mereka melakukan kesalahan dan selalu memberikan motivasi/pujian kepada anak.

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Iya orang tua aku itu sudah memberikan contoh yang baik buat aku. Orang tua aku selalu bicara sopan dan nasehatin aku kalo aku ngomong tidak sopan. Orang tuaku selalu menasehati aku dengan lembut dan memuji aku sambil ngelus kepala kalo aku ngomong sopan. Tapi, kadang-kadang aku keceplosan ngomong tidak sopan jadi orang tuaku marah.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Hasmah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 16.00 WIB.

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Yun Winarni) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.00 WIB.

Abis itu, aku enggak mau lagi ngomong kasar deh karna takut mereka marah lagi.”<sup>3</sup>

Lebih lanjut, menambahkan ia menjelaskan perubahan yang ia rasakan:

“Alhamdulillah karna liat orang tuaku begitu aku jadi ada keinginan untuk berubah. Aku akan belajar berbicara lebih sopan kepada orang yang lebih tua biar orang tuaku makin sayang sama aku dan ga marah-marah lagi.”<sup>4</sup>

Dari pendapat anak diatas, terlihat bahwa teladan yang baik dari orang tua menjadi motivasi bagi mereka agar anak akan lebih merasa senang untuk menggunakan bahasa yang sopan dan sebagai orang tua kita harus menasehati anak dengan baik.

Lalu berdasarkan wawancara dengan anak lainnya menyatakan bahwa:

“Orang tuaku udah memberikan contoh yang baik buat aku. Bahkan mereka selalu sabar ngajarin aku bahasa jawa halus, karena kata orang tuaku kalo pake bahasa jawa halus pas ngomong sama orang yang lebih tua itu lebih sopan, tapi kalo bukan orang jawa aku disuruh pake bahasa Indonesia aja. Orang tuaku juga selalu memuji aku kalo aku berbahasa yang sopan dan itu yang bikin aku merasa lebih termotivasi.”<sup>5</sup>

Lalu berdasarkan wawancara orang tua lainnya menyatakan bahwa:

“Saya selalu mengajarkan kepada anak untuk berbahasa yang sopan sejak dini tetapi kadang saya sendiri sering ga

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Anak (Alfiah Siti Ramadani) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 16:30 WIB.

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Anak (Alfiah Siti Ramadani) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 16:30 WIB.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Anak (Dzakia Lailatul Hidayah) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.30 WIB.

sadar keceplosan ngomong dengan bahasa yang kasar saat emosi. Jadi, anak mendengar lalu meniru saya. Saya ya selalu menasehati tapi anak saya susah sekali buat diomonginnya.”<sup>6</sup>

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Iya orang tua aku selalu ngajarin aku berbicara sopan tapi orang tuaku aja kadang-kadang ngomong bahasa yang ga sopan kek misalnya aku kan disuruh ngambilin minum tapi ga sengaja tumpah, nah orang tuaku malah ngomongin aku goblok kak.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa sebagai orang tua kita harus lebih berhati-hati lagi saat berbicara karena anak akan mencontoh apa yang kita lakukan, juga tak lupa menyadari diri sendiri untuk berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik agar dapat menjadi contoh yang baik bagi anak. Kita harus selalu sabar dan berusaha dalam membimbing anak sampai anak paham pentingnya etika berbahasa.

## 2. Membiasakan anak berbicara dengan sopan

Untuk menanamkan nilai sopan santun, orang tua harus membiasakan anak untuk berbicara dengan bahasa yang sopan kepada orang tua, teman dan orang yang lebih tua. Hal ini sangat penting untuk dilakukan oleh orang tua agar membantu

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Siti Umi Hidayati) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 17.00 WIB.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan anak (Muhammad Fadhil Ar-Razaq) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 17.30 WIB.

anak mengembangkan keterampilan sosial dan berinteraksi dengan baik dengan orang lain.

Membiasakan anak berbicara sopan dimulai dari menjadi contoh yang baik, mengajarkan kata-kata sopan, serta melatih anak mendengarkan dengan baik dan tidak memotong pembicaraan orang lain. Dengan terus menerus melatih dan memberikan contoh, anak akan terbiasa berbicara dengan sopan dan menunjukkan sikap yang baik dalam interaksi sehari-hari.

Berdasarkan wawancara orang tua di Desa Rejo Basuki Dusun 08 yang menyatakan bahwa:

“Saya sudah membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan. Saya selalu mengajarkan anak saya berbicara dengan bahasa dan nada suara yang ramah/sopan juga menghindari nada suara yang keras/kasar mba. karena nada bicara itu bisa buat orang lain bisa salah paham. Jadi, saya selalu mengingatkan anak saya buat berbicara dengan nada suara yang sopan tapi anak itu susah banget kalo diomongin kadang malah bentak ganti gitu mba. Tapi saya juga sadar sih mba saya belum selalu nerapin itu ke diri saya sendiri.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan adalah hal penting yang harus dilakukan orang tua kepada anak. Seperti contohnya dalam hal nada bicara saat berinteraksi dengan orang lain agar dapat menghindari konflik dan kesalahpahaman yang tidak diinginkan.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Dewi Mukarromah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 14.00 WIB.

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Orang tuaku selalu nasehatin aku kalo ngomong ga boleh ngegas tapi mereka aja kalo lagi marah ngomongnya ngegas mba jadi saya juga ya jengkel lah. Apalagi kalo minta tolong apa gitu ya mba, pas aku ga ngapa-ngapain aja ga disuruh tapi pas kaya aku lagi mainan pasti disuruh heran aku mba”<sup>9</sup>

Lalu berdasarkan wawancara orang tua lainnya menyatakan bahwa:

“Saya selalu membiasakan anak untuk berbicara dengan bahasa yang sopan seperti “tolong” kalo butuh bantuan orang lain,”terimakasih” misalnya kalo diberikan sesuatu oleh orang lain, dan “maaf” kalo melakukan kesalahan dan selalu ngajarin anak saya untuk tidak menyela pembicaraan orang lain. Tetapi anak selalu saja begitu susah diomongin padahal saya sudah selalu nasehati kalo menyela pembicaraan orang lain itu saru ga boleh. Jadi, saya terpaksa ngasih dia hukuman seperti memukul pelan mulutnya mba.”<sup>10</sup>

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Aku selalu biasain buat bilang “tolong” kalo aku butuh bantuan temen,”terimakasih” kalo aku dikasih sesuatu dari temen, dan “minta maaf” kalo aku ngelakuin salah sama temen karna orang tuaku selalu biasain aku kek gitu nah gara-gara itu juga aku punya banyak temen mba. Orang tuaku juga ngajarin aku untuk ga nyela pembicaraan orang lain itu, tapi kadang aku ga sabar mba buat ngomong duluan hehe. Terus orang tuaku udah nasehatin aku tapi kadang aku ga dengerin jadi dipukul mulutku deh sama orang tuaku tapi pukulnya cuman pelan mba hehe.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan anak (Mifta khurrohmah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 14.30 WIB.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Siti Umi Hidayati) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 17.00 WIB.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan anak (Muhammad Fadhil Ar-Razaq) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 17.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa Pentingnya orang tua untuk membiasakan anak berbicara dengan bahasa yang sopan karena itu adalah fondasi penting dalam pengembangan sosial-emosional, keterampilan komunikasi dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Anak yang sopan juga lebih mudah mendapatkan teman, lebih percaya diri, dapat membangun hubungan yang lebih baik, dan dapat memperlakukan orang lain dengan hormat.

3. Mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya

Mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya adalah cara untuk memastikan anak memiliki lingkungan pertemanan yang positif dan aman. Dengan mengawasi pertemanan anak, orang tua dapat membantu mereka membangun hubungan yang sehat dan menghindari pengaruh negatif dari pertemanan yang tidak tepat.

Teman yang baik memiliki banyak dampak positif terhadap kehidupan anak begitupun sebaliknya. Teman yang baik dapat menjadi sumber dukungan, motivasi, dan kebahagiaan, serta membantu anak dalam mencapai potensi terbaik. Jika tutur kata teman-temannya baik dan sopan maka

akan membantu anak kita berbahasa yang sopan juga karena lingkungan pergaulan anak dapat mempengaruhi anak.

Berdasarkan wawancara orang tua di Desa Rejo Basuki Dusun 08 yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu mengawasi anak saya sama siapa dia itu berteman. Ada temannya yang bahasanya sopan baik, tapi ada juga yang bahasanya tidak sopan. Kadang saya kaget tiba-tiba dia bicara kata-kata yang tidak sopan. Lalu, saya menanyakan kepada anak bahwa saya sebagai orang tuanya tidak pernah ngajari kata-kata seperti itu. Lalu saya tidak lupa beri nasihat kepada anak dan mengingatkan kalo temannya ngomong yang tidak baik jangan ditiru dan lebih baik dinasehati juga mba.”<sup>12</sup>

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Orang tuaku selalu nanya sama aku gimana omongan-omongan temenku, terus nanyain juga gimana sikapnya temenku ke aku.”<sup>13</sup>

Lalu, berdasarkan wawancara dengan orang tua menyatakan bahwa:

“Saya selalu kalo itu mba mengawasi anak karna jaman sekarang pergaulan anak itu bahaya sekali jadi saya selalu ngajarin anak itu tidak apa-apa berteman dengan siapa saja tapi kalo buat temen dekat itu lebih baik temen yang baik dan sopan. Alhamdulillah anak saya nurut dengan nasihat yang saya kasih jadi, dia berteman dekat sama anak yang baik dan sopan.”<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara orang tua lainnya menyatakan bahwa:

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Yun Winarni) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.00 WIB..

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Anak (Dzakia Lailatul Hidayah) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.30 WIB.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Dewi Mukarromah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 14.00 WIB.

“Saya belum bisa selalu mengawasi anak karna sibuk. Saya seorang guru yang mengajar disekolah jadi kadang saya berangkat pagi pulangnye sore kalo malem saya sudah capek langsung tidur.”<sup>15</sup>

Lebih lanjut ia menambahkan:

“Tapi saya tidak lupa selalu mengajarkan anak saya untuk berbicara yang sopan sama siapapun, dengan temen itu gimana, dengan orang yang lebih tua gimana dan mengingatkan anak kalo hal-hal yang baik saja yang ditiru, yang tidak baik jangan ditiru. Kadang anak saya kalo misalnya ngomong ga sopan gitu saya nasehati.”<sup>16</sup>

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Orang tuaku selalu sibuk mba. Ibukku ngajar disekolah, bapakku ke sawah jadi aku jarang bisa ngobrol sama mereka.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa lingkungan pertemanan itu sangat mempengaruhi anak. Sebagai orang tua kita harus selalu mengawasi anak agar anak tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan pertemanan yang tidak baik.

Tetangga terdekat juga memiliki pandangan mengenai hal ini yaitu:

“Hal yang paling sulit sih mengawasi pergaulan anak ya mba. Ya karena kadang kita udah berusaha mencontohkan yang baik di dalam keluarga tapi kita kan ga tau gimana pergaulan dia disekolah sama temen-temennya. Jadi ya kita

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Hasmah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 16.00 WIB.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Hasmah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 16.00 WIB.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Anak (Alfiah Siti Ramadani) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 16:30 WIB.

sebagai orang tua sesibuk apapun kita, harus lebih perhatian lagi ke anak biar anak itu tidak terjerumus sama perilaku yang tidak baik.”<sup>18</sup>

Ia juga menambahkan:

“Caranya kita bisa lebih dekat lagi kepada anak seperti sering-sering ngobrol sama anak, gimana sih hari ini disekolah, apa yang udah diajarin guru tadi dikelas, terus temen-temen anak siapa aja dan gimana sifatnya.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa mengawasi lingkungan pertemanan anak sangat penting agar anak tidak terlibat dalam perilaku-perilaku yang negatif. Sebagai orang tua sebaiknya kita harus lebih perhatian lagi kepada anak agar kita dapat membimbing anak mana yang baik, boleh dilakukan dan mana yang buruk, tidak boleh dilakukan.

#### **b. Memberikan Pemahaman Nilai Sopan Santun**

Sopan santun dalam berkomunikasi adalah penggunaan bahasa yang bertanggung jawab, sopan dan menghormati dalam berbicara kepada orang lain. Hal ini melibatkan pemilihan kata-kata yang tepat, penggunaan bahasa tubuh yang sesuai, dan perhatian terhadap suasana serta konteks percakapan. Tujuan utama sopan santun dalam berbicara adalah untuk membangun

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan tetangga terdekat (Ibu Maskanah) pada tanggal 21 Mei 2025, Pukul 10.00 WIB.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan tetangga terdekat (Ibu Maskanah) pada tanggal 21 Mei 2025, Pukul 10.00 WIB.

komunikasi yang efektif, menghindari kesalahpahaman, dan menjaga hubungan yang baik dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua di Desa Rejo Basuki Dusun 08 yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu mengajarkan anak saya dari sejak dini buat berbicara yang sopan, seperti kalo bicara sama yang orang yang lebih tua gimana kalo sama temen gimana, biar anak itu ngerti bahasa yang pantes dipake waktu bicara sama lawan bicaranya gitu mba. Misalnya anak jaman sekarang kan kalo ngomong kek pake “gue/elo” gitu ya mba, nah jadi saya bilangin ke anak kalo buat ngomong sama orang yang lebih tua ga boleh pake kata-kata kek gitu karna ga sopan kecuali kalo sama temennya ga papa.”<sup>20</sup>

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Orang tuaku selalu ngajarin aku kalo ngomong sama yang lebih tua itu harus sopan jadi, alhamdulillah aku selalu ati-ati kalo ngomong sama orang lain.”<sup>21</sup>

Tetangga terdekat juga menyatakan pendapatnya bahwa:

“Disini ya masih ada mba orang tua yang masih ngomong kasar ke anak setiap pagi saya dengar kalo lagi marah ke anaknya dan anaknya juga itu kalo ngomong juga kek gitu. Ya karena orang tuanya aja begitu ya mba. Menurut saya, sebagai orang tua hal yang pertama kita terapin ke anak itu dari hal-hal yang kecil dulu ya kaya misalnya bahasain ke orang tua ya bapak/ibu, ke yang lebih tua kakak, dan yang lebih muda adek gitu mba.”<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara orang tua, anak serta tetangga terdekat tersebut menyatakan bahwa orang tua menanamkan nilai sopan

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Yun Winarni) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.00 WIB.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Anak (Dzakia Lailatul Hidayah) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.30 WIB.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan tetangga terdekat (Ibu Maskanah) pada tanggal 21 Mei 2025, Pukul 10.00 WIB.

santun pada anak yaitu dengan mengajarkan anak sejak dini untuk menggunakan kata-kata yang sopan dan dapat membedakan bahasa yang pantas diucapkan kepada siapa lawan bicaranya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua yang menyatakan bahwa:

“Ya yang saya ajarkan pada anak saya sejak dini itu tidak menyela pembicaraan orang lain karena menurut saya itu sangat tidak sopan sama saja tidak menghormati orang lain. Maka dari itu, saya sangat menekankan kepada anak agar tidak pernah menyela pembicaraan orang lain dan saya juga selalu mencontohkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>23</sup>

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Kalo orang tuaku ngajarin aku buat ga nyela pembicaraan orang lain karena kata orang tuaku itu saru ga boleh mba jadi, kalo kita mau ngomong gitu ya kita harus nunggu dulu orang lain selesai ngomong.”<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara orang tua tersebut menyatakan bahwa dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak adalah dengan cara mengajarkan anak untuk tidak menyela pembicaraan orang lain karena akan menimbulkan kesalahpahaman, mengganggu komunikasi dan mengurangi rasa hormat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua yang menyatakan bahwa:

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Hasmah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 16.00 WIB.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Anak (Alfiah Siti Ramadani) pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 16:30 WIB.

“Saya selalu ngajarkan anak sejak dini untuk sopan kepada orang tua. Tapi ya tau sendiri mba kalo anak susah diomongin orang tua gimana padahal ga kurang-kurang lagi saya nasehatin. Saya juga ya sadar mba saya bahasanya kasar, ya karna anak saya ini kalo di omongin pelan-pelan malah ngelunjak dia.”<sup>25</sup>

Sebagaimana hasil wawancara anak yang mengatakan bahwa:

“Orang tuaku selalu ngajarin aku kalo ngomong pake bahasa yang sopan sama siapa aja tapi mereka aja kalo ngomong saru mba, masak aku sering diomongin goblok hehe”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa orang tua sangat berpengaruh terhadap cara berbahasa anak didalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga berperan sangat penting untuk mengajarkan anak cara menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua lainnya menyatakan bahwa:

“Kalo yang saya terapkan sama anak saya sejak dini itu kalo ada yang bicara itu harus mendengarkan dan melihat orangnya mba karena biasanya orang lagi bicara tapi kalo kita ga melihat orang yang bicara, orang itu pasti ngerasa jengkel mba, seperti saya ini contohnya.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa orang tua menanamkan sopan santun pada anak yaitu dengan memperhatikan orang lain yang sedang berbicara karena hal itu

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Siti Umi Hidayati) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 17.00 WIB.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan anak (Muhammad Fadhil Ar-Razaq) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 17.30 WIB.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan orang tua (Ibu Dewi Mukarromah) pada tanggal 20 Mei 2025 Pukul 14.00 WIB.

merupakan salah satu cara menghargai orang lain dengan tujuan agar dapat menjaga hubungan yang baik.

### **C. Pembahasan**

Peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak di Desa Rejo Basuki Dusun 08 Kecamatan Seputih Raman merupakan suatu bentuk peran orang tua yang telah dilakukan di Desa Rejo Basuki Dusun 08 dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan penulis yang melibatkan berbagai sumber, diantaranya dari sumber orang tua dan anak.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Penulis uraikan diatas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan sebagai berikut:

#### **1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak**

##### **a. Memberikan Bimbingan dan Motivasi**

Peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak salah satunya yaitu cara berkomunikasi kepada anak. Orang tua dalam berkomunikasi kepada anak dilihat dari bahasa yang digunakan sehari-hari. Peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak di Desa Rejo Basuki Dusun 08 telah berupaya dengan berbagai cara. Selain itu, orang tua juga menekankan pentingnya pembiasaan sopan santun dalam sehari-

hari seperti menjaga ucapan serta perilaku juga menghargai lawan bicara.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak di Desa Rejo Basuki Dusun 08 Kecamatan Seputih Raman sudah cukup baik hal ini terbukti dengan cara orang tua mengajari anak agar menggunakan bahasa yang sopan dalam berkomunikasi. Orang tua tidak hanya mengajari anak tetapi memberikan contoh yang baik secara langsung kepada anak dalam berkomunikasi sehari-hari yang mendorong anak untuk meniru hal tersebut dalam berkomunikasi sehari-hari.<sup>28</sup>

#### 1. Memberikan Contoh Yang Baik Dan Motivasi Pada Anak

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, orang tua berperan aktif menjadi contoh dalam sikap, tutur kata, dan perilaku sehari-hari, baik di dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sosial. Anak cenderung meniru sikap orang tua, terutama jika orang tua menasehati sekaligus menerapkan bahasa yang sopan dalam kehidupan sehari-hari maka anak memperlihatkan perubahan positif dalam perilaku mereka, khususnya karena terinspirasi oleh perilaku orang tua mereka. Hal

---

<sup>28</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

ini menunjukkan bahwa keteladanan memiliki kekuatan yang besar dalam etika berbahasa.<sup>29</sup>

Selanjutnya salah satu peran orang tua dalam keterlibatan anak adalah dengan cara pemberian motivasi kepada anak. Pendekatan motivasi diberikan agar anak memiliki etika berbahasa yang baik. Orang tua dapat memilih kata-kata yang mudah dipahami oleh anak dan memberikan pujian/kontak fisik seperti memeluk, mengelus kepala dan sebagainya kepada anak jika berbahasa yang baik sehingga anak merasa termotivasi untuk menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, pemberian motivasi sangat dibutuhkan bagi anak dan menjadi salah satu faktor penting dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak agar anak dapat berperilaku sopan dilingkungan keluarga maupun lingkungan sosial, karena proses tersebut membutuhkan dorongan dan dukungan dengan melakukan usaha-usaha yang membuat anak merasa senang, sehingga anak memiliki nilai sopan santun yang tinggi. Orang tua berupaya dengan memberikan motivasi, secara tidak langsung berdampak positif terhadap penanaman nilai sopan santun kepada anak.<sup>30</sup>

Kemudian, sebagai orang tua harus pandai dalam memberikan pendekatan kepada anak yang berbicara tidak sopan.

---

<sup>29</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

<sup>30</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

Orang tua telah berupaya dalam memberikan pendekatan kepada anak dengan cara menasehati anak dan memberi hukuman kepada anak agar tidak lagi berbicara menggunakan bahasa yang tidak sopan.

Namun dari hasil peneliti, peneliti juga menemukan kendala orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak yaitu orang tua juga masih sering menggunakan bahasa yang kasar pada anak. Jika orang tua terus menerus berbicara kasar padanya maka anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya.<sup>31</sup>

## 2. Membiasakan anak berbicara dengan sopan

Sebagai orang tua membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan adalah hal yang sangat penting. Dalam hasil peneliti melalui observasi, menemukan beberapa cara orang tua membiasakan anak untuk menanamkan sopan santun yaitu:<sup>32</sup>

- a. Membiasakan anak dari sejak dini berbicara dengan bahasa dan nada suara yang ramah/sopan dan menghindari nada suara yang keras/kasar.

Menggunakan nada yang ramah/sopan saat berkomunikasi akan membuat anak memiliki tata karma dan cara berbicara yang baik. Adapun orang tua yang membiasakan anaknya untuk memakai bahasa jawa halus kepada orang yang lebih tua agar

---

<sup>31</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

<sup>32</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

lebih terlihat sopan. Dengan cara ini anak dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

- b. Membiasakan anak dari sejak dini dengan hal-hal kecil seperti mengucapkan kata-kata seperti “maaf”, “tolong” dan “terimakasih”.

Ketiga kata ini sederhana tetapi punya dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sopan santun melainkan juga membentuk karakter anak sejak dini. Dalam hasil peneliti, kata-kata ini memberikan dampak pada anak yaitu anak dapat mempunyai banyak teman.

- c. Membiasakan anak dari sejak dini untuk tidak menyela pembicaraan orang lain.

Tidak menyela dalam pembicaraan adalah cara menghargai orang lain dan hal ini akan berdampak positif bagi anak.

Namun dari hasil penelitian masih ditemukan beberapa anak belum membiasakan berbicara dengan sopan karena orang tuanya juga masih berbicara dengan bahasa yang kasar. Adapun anak sudah dinasehati bahkan diberi hukuman oleh orang tuanya untuk tidak menyela pembicaraan orang lain lagi tetapi masih saja tidak mau mendengarkan.

### 3. Mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya

Sebagai orang tua berperan penting untuk mengawasi pergaulan pertemanan anak karena anak akan mudah menyerap dan meniru apa yang telah dilakukan temannya. Jika anak berteman dengan anak yang ramah dan sopan maka anak akan menirunya begitupun sebaliknya. Hal ini adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi anak. Apalagi dizaman sekarang orang tua harus lebih perhatian dengan lingkungan pertemanan anak. Sebagaimana hasil wawancara tetangga terdekat juga menyatakan bahwa sebagai orang tua hendaknya harus lebih perhatian lagi kepada anak, sesibuk apapun orang tua harus menyempatkan waktu luang untuk sering-sering mengobrol pada anak agar menghindari hal-hal yang negatif (berperilaku buruk).

Namun dari hasil peneliti, peneliti juga menemukan kendala yaitu terdapat orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk mengawasi pertemanan anak bahkan jarang berkomunikasi dengan anak.<sup>33</sup>

#### **b. Memberikan Pemahaman Nilai Sopan Santun**

Orang tua memegang peran penting dalam menanamkan sopan santun dalam berkomunikasi pada anak-anak sejak dini. Mereka adalah teladan pertama dalam berkomunikasi dan berperan

---

<sup>33</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

penting dalam membentuk kemampuan bahasa dan interaksi sosial anak. Mereka mengajarkan bahasa, termasuk cara berbicara yang sopan, hormat, dan benar. Orang tua juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bahasa dan sopan santun anak.

Berdasarkan penyajian data melalui observasi, orang tua telah menerapkan beberapa nilai-nilai sopan santun dalam berkomunikasi pada anak sejak dini yaitu mengajarkan kepada anak membedakan cara berbicara kepada orang yang lebih tua dan teman, sebagaimana hasil wawancara tetangga terdekat tentang pandangan mengenai bagaimana agar anak dapat berperilaku sopan yaitu orang tua dapat mengajarkan sejak dini dimulai dari hal-hal kecil dulu dari lingkungan keluarga seperti orang tua mencontohkan dengan membicarakan orang tua ibu/bapak, kakak untuk yang lebih tua, adik untuk yang lebih muda dan hal tersebut anak akan terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, mengajarkan bahasa daerah seperti bahasa Jawa halus pada anak, memperhatikan orang lain yang sedang berbicara, tidak menyela pembicaraan orang lain, dan nada berbicara kepada orang lain dari hal-hal tersebut etika berbahasa anak meningkat cukup baik. Adapun terdapat anak yang ingin berubah untuk lebih berhati-hati dalam berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

Meskipun ada anak yang sulit dinasehati tetapi para orang tua selalu berusaha mengingatkan anak jika melakukan kesalahan. Beberapa orang tua telah mencontohkan kepada anak cara berbicara menggunakan bahasa yang sopan tetapi ada pula yang belum. Menurut pendapat para orang tua etika berbahasa pada anak sangat penting karena supaya anak lebih sopan ketika berbicara kepada orang tua dapat menjadi pribadi yang baik, dapat menghormati orang lain, memiliki banyak teman, dan dipandang orang lain baik dan sopan.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi, para orang tua juga telah mengenalkan sopan santun pada anak sejak dini dan anak sudah sedikit baik memahami tentang nilai sopan santun dalam berkomunikasi. Namun, masih ada anak yang kurang baik dalam berkomunikasi karena faktor bahasa orang tuanya sendiri. Adapun tetangga terdekat juga menyatakan bahwa masih terdapat kurangnya kesadaran orang tua dalam memperhatikan lingkungan pertemanan anak.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Mei 2025, Pukul 11: 00 WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman telah berjalan dengan cukup baik. Para orang tua tidak hanya menanamkan nilai sopan santun anak saja tetapi juga membentuk karakter anak yang baik. Peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak yaitu :

1. Memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik.
2. Menasehati anak dan memberikan hukuman kepada anak jika anak melakukan kesalahan.
3. Membiasakan anak dari sejak dini berbicara dengan sopan. adapun orang tua yang membiasakan anaknya berbicara menggunakan bahasa jawa halus kepada yang orang lebih tua.
4. Mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya.
5. Memberikan motivasi pada anak sehingga dapat mendorong anak untuk berbicara menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

Peran orang tua yang tampak dominan adalah memberikan contoh yang baik kepada anak secara langsung karena anak lebih cepat belajar dengan cara meniru apa yang ia lihat dan dengar didalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak pada orang tua

yang masih berbahasa kurang baik dalam berbicara agar meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai sopan santun dapat mempengaruhi anak. Dengan demikian, peran orang tua tidak hanya berperan dalam menanamkan nilai sopan santun anak, tetapi juga membentuk karakter/kepribadian memiliki etika sosial yang tinggi ditengah masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua diharapkan lebih berusaha dan sabar lagi dalam membimbing anak agar dapat berbicara menggunakan bahasa yang sopan juga lebih berhati-hati lagi dalam berbicara karena secara otomatis anak akan menirunya, selalu mengawasi lingkungan pertemanan anak walaupun disela-sela waktu sibuk, serta meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam membimbing anak dalam berkomunikasi.
2. Untuk anak diharapkan untuk aktif dalam belajar sopan santun, menerapkan sopan santun dalam berkomunikasi dikehidupan sehari-hari, baik dirumah, sekolah, maupun dimasyarakat. Menghormati dan mendengarkan orang tua dan menghargai orang lain saat berbicara seperti, tidak menyela pembicaraan orang lain dan berusaha untuk memperbaiki diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Kesantunan Berbahasa*. Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2012
- Agung, Kurniawan Rimba. "Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan IPS*. ISSN: 2088-0308 Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2019.
- Ali Kusno. "Kesantunan Bertutur Oleh Orang Tua Kepada Anak Di Lingkungan Rumah Tangga." *Dinamika Ilmu*, 1, 14 (June 2014).
- Amanda Siregar, Tria Arini dan Vira Ulfia Zhani. "Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 5, 1 (July 2023): 410–11.
- Amelia Putri Nirmala and Roni Hartono. "Keterlibatan Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kabupaten Batang." *Jurnal Psimawa Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan*, 1, 6 (June 2023).
- Burhanuddin Salam. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Pertama. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Dewi Nurhayati, Raden Hendaryan. "Kesantunan Berbahasa Pada Tuturan Siswa SMP." *Jurnal Literasi*, 2, 1 (October 2017).
- Dhea Alfira and Mhd. Fuad Zaini Siregar. "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 1 (2024).
- Eka Septiani, Sri Mulyani, and Nur Indah Sari. "Kemampuan Orang Tua Dalam Menanggapi Bahasa Pesan Singkat Anak-Anak Terhadap Etika Berbahasa." *Jurnal Pujangga* 6 (June 2020).
- Fadhillah Hafid, Rustam Efendy Rasyid, dan Suardi Zain. "Impresi Nada Bahasa Dan Peran Orang Tua Terhadap Etika Berbahasa Anak Di Carawali." *Cakrawala Indonesia*, 1, 8 (Mei 2023).
- Fatmawati. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Sopan Santun Pada Peserta Didik." *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)*, 2, 3 (September 2023).

- Fitriyanur, Aisyah Ma'awiyah, Suriana. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kesantunan Berbahasa Anak Usia 7-12 Tahun Di Gampong Bintang Kabupaten Aceh Timur." *Genderang Asa*, 1, 2 (2021).
- Fransiska, Sudarto, Kristiana Paria'ang. "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Anak Usia 5-6 Tahun di Rumah Betang So Langke." *Journal of Psychology and Child Development*, 1, 4 (June 2024): 181–96.
- Habsoh, Siti. "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak Di Raudhatul Athfal". *Jurnal El-Audi*. Vol. 2, No.1. 2021.
- Haderani. "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam" *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan*. Vol. 12, No. 24. 2019.
- Harryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hikmawati, F. *Metodologi Penelitian* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Kartini, Kartono. (1991). *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah*. Jakarta Utara: CV. Rajawali.
- Komara Nur Ikhsan. "Etika, Moral Kesantunan Berbahasa." *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1, 4 (February 2024).
- Lusianty, Mery, R. Marmawi, and Dian Miranda. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ketapang." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10, 8 (n.d.).
- Masrofah, Tria. Dkk. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2, 2020.
- Meri Neherta, Ira Mulyasari. *Optimalkan Peran Dan Fungsi Keluarga (Anak Dengan Keterlambatan Bicara)*. Cetakan Pertama. Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2023.
- Muhammad Taufiq, Dwiki Osa Maliki, Andry Syva Maldini, Ken Narendra Ekamartha, Kurniawan Nur Cahya Saputra, Sayyid Haqu Ahmad, , Esa Pillardien dan Endang Sholihatin. "Pentingnya Etika Berbahasa Sebagai Upaya Pencegahan Kasus Kejahatan Berbahasa Di Media Digital." *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2, 3 (August 2023).

- Nofita Anggraini. "Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Metafora*, 1, 7 (October 2020).
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan, Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Prenadamedia Group, 2018.
- Novi Yulaila. "Peran keluarga dalam pembentukan karakter sopan santun anak sekolah dasar." *Academia*, 1, 1 (2015): 1–8.
- Pamungkas, Sri. "Kesantunan Berbahasa pada Anak-Anak Bilingual di Kabupaten Pacitan Jawa Timur: Kajian Pragmatik (Studi Kasus Kemampuan Anak Mengungkapkan Cerita didepan Kelas Berdasarkan Teori Kesantunan Asim Gunarwan)." *Prasasti: Conference Series*, No. 0 (14 Februari 2016): 298–304. <https://doi.org/10.20961/pras.V0i0.520>.
- Richard L. Johannesen. *Etika Komunikasi*. Pertama. PT Remaja Rosdakarya, Rosda Group, Bandung, 1996.
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saputro, D. B., Hidayati, A., & Maulana, M. A. (2020). Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun. *Jurnal Advice*, 2(2), 132-145.
- Setyawati, Rukni. "Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran di Kelas," t.t.
- Sheva Widiyanti Putri. "Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 4—5 Tahun." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke-26. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto, Ahmad, Syaripuddin Basyar, Sofwan Manaf, and Tata Taufik. *Etiquette Etika Pergaulan (Tips Kesopanan dan Cara Mengisi Kekosongan)*. 22, 2017.
- Sri Nandang, Jatien, Mulyadi Sri Kamulyan. "Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Santun Pada Siswa Sd Muhammadiyah Tegalgede Karanganyar." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Skripsi thesis, 2015. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/33569>.

- Tim Redaksi Ayah Bunda. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Yayasan Aspirasi Pemuda.
- Undang-Undang nomor 35 tahun 2014 tentang *Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga*, Pasal 26.
- W, Prabhawani, S. 2016. *Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah di TK Khalifah*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2(5).
- Wahidy, Achmad. "Cerdas dan Cermat Berbahasa Cermin Pribadi Bangsa Bermartabat: Perilaku Santun Berbahasa." 2018-04-07, t.t., 13.
- Yahya, Agus Shaleh. 2011. "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Siswa Pekerja Genteng terhadap Motivasi Belajar dan Moral Siswa di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka*". Tesis. Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati. Cirebon.
- Zainab, S. *Komunikasi Orang Tua Anak Dalam al-Qur'an*. Nalar, 35-58, 2017.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id) e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3687/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.  
Kepala DUSUN REJO BASUKI 08  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DESI FITRIYANI**  
NPM : **2101010024**  
Semester : **7 (Tujuh)**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **PERAN INTERAKSI ORANG TUA DALAM KESANTUNAN  
BERBAHASA UNTUK MENINGKATKAN ETIKET YANG  
BAIK PADA ANAK DI DUSUN REJO BASUKI 08  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di DUSUN REJO BASUKI 08 KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Agustus 2024  
Kepada Program Studi PAI,  
  
Mohammad Ali M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**  
**KAMPUNG REJO BASUKI**  
*Jl.Raya Seputih Raman Dusun I.Rt 001 Rw 001Kode POS 34155*

---

**SURAT BALASAN**  
 Nomor: 072/435 /SB/RB/XII/2024

Hal : Balasan Permohonan Pra Survey  
 Kepada Yth  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 ( PAI ) IAIN METRO  
 Di-  
 Metro  
 Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GUNAWAN  
 Jabatan : Kepala Kampung Rejo Basuki

Berdasarkan surat permohonan izin Pra Survey Nomor: 3687/In.28/J/TL.01/07/2024 Tanggal 22 Agustus 2024 menerangkan bahwa :

Nama : Desi Fitriyani  
 NPM : 2101010024  
 Semester : 7 ( Tujuh )  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah kami setuju untuk melaksanakan Pra Survey dalam rangka tugas akhir/ skripsi yang berjudul **PERAN INTERAKSI ORANG TUA DALAM KESANTUNAN BERBAHASA UNTUK MENINGKATKAN ETIKET YANG BAIK PADA ANAK DI DUSUN REJO BASUKI VIII KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH** di Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini kami buat,atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Rejo Basuki, 04 Desember 2024

  
 Kepala Kampung Rejo Basuki  
 GUNAWAN

### Lampiran 3 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1421/In.28.1/J/TL.00/05/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Mukhtar Hadi (Pembimbing)  
di-

Tempat

Assal

*amu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

|               |                                                                                             |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : <b>DESI FITRIYANI</b>                                                                     |
| NPM           | : 2101010024                                                                                |
| Semester      | : 8 (Delapan)                                                                               |
| Fakultas      | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan                                                                |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam                                                                    |
| Judul         | : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Mei 2025  
Ketua Program Studi,

**Dewi Masitoh**  
NIP 199306182020122019

## Lampiran 4 : Outline

### OUTLINE

#### PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orang Tua
  - 1. Definisi Peran Orang Tua
  - 2. Kewajiban Orang Tua Kepada Anak
  - 3. Pendidikan Orang Tua

- B. Etika Berbahasa
  - 1. Definisi Etika Berbahasa
  - 2. Kriteria-Kriteria Etika Berbahasa
  - 3. Etika Berbahasa Yang Baik
- C. Peran Orang Tua Dalam Etika Berbahasa Pada Anak

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Deskripsi Sejarah Singkat Desa Rejo Basuki
  - 2. Visi dan Misi Desa Rejo Basuki
  - 3. Kondisi Lingkungan Desa Rejo Basuki
  - 4. Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki
  - 5. Denah Lokasi Desa Rejo Basuki
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, 22 April 2025  
Peneliti



**Desi Fitriyani**  
NPM. 2101010024

## Lampiran 5 : Alat Pengumpul Data (APD)

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

##### A. Pedoman Wawancara

##### 1. Materi Wawancara dengan Orang Tua di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman

| NO | Indikator                            | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | a) Memberikan bimbingan dan motivasi | <p>1) Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh yang baik dalam menggunakan bahasa yang sopan?</p> <p>2) Apakah bapak/ibu sudah membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan kepada lawan bicara?</p> <p>3) Apakah terdapat kendala bapak/ibu alami dalam membimbing anak untuk berbahasa yang baik?</p> <p>4) Apakah bapak/ibu selalu mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya?</p> <p>5) Apa yang bapak/ibu lakukan jika mendengar anak berbicara menggunakan bahasa yang kurang baik kepada lawan bicara?</p> <p>6) Bagaimana cara bapak/ibu</p> |

|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                         | memotivasi anak agar menggunakan bahasa yang baik?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2 | b) Memberikan pemahaman etika berbahasa | <p>7) Apa kriteria-kriteria etika berbahasa yang bapak/ibu terapkan kepada anak sejak dini?</p> <p>8) Apa yang bapak/ibu lakukan kepada anak dalam meningkatkan etika berbahasa?</p> <p>9) Mengapa bapak/ibu merasa penting mengenalkan etika berbahasa kepada anak?</p> <p>10) Kapan bapak/ibu mulai mengenalkan etika berbahasa kepada anak?</p> <p>11) Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak agar memahami dan menerapkan etika berbahasa dalam kehidupan sehari-hari?</p> |

**2. Materi Wawancara dengan Anak di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman**

| NO | Pertanyaan                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui tentang etika berbahasa?                                   |
| 2  | Apakah anda mengetahui aturan-aturan sosial berbahasa?                                             |
| 3  | Apakah orang tua anda telah memberikan contoh teladan kepada anda dalam etika berbahasa yang baik? |

|   |                                                                             |
|---|-----------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Bagaimana cara komunikasi anda dengan orang tua anda dalam sehari-hari?     |
| 5 | Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui tentang etika berbahasa? |

#### B. Pedoman Observasi

Hal-hal yang akan diobservasi:

| NO | Aspek Yang Diamati                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mengamati perilaku anak dan cara berbahasa dengan orang tua                                                                     |
| 2  | Mengamati bagaimana cara orang tua membimbing anak dalam berbahasa                                                              |
| 3  | Kendala – kendala apa saja yang dialami orang tua dalam membimbing anak dalam berbahasa untuk meningkatkan etika berbahasa anak |

#### C. Pedoman Dokumentasi

Data – data dokumentasi:

| NO | Dokumentasi Yang Diperlukan          |
|----|--------------------------------------|
| 1  | Sejarah Singkat Desa Rejo Basuki     |
| 2  | Visi dan Misi Desa Rejo Basuki       |
| 3  | Keadaan Penduduk Desa Rejo Basuki    |
| 4  | Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki |
| 5  | Denah Lokasi Desa Rejo Basuki        |

Dosen Pembimbing

A handwritten signature inside an oval border.

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, 05 Mei 2025  
Peneliti

A handwritten signature.

**Desi Fitriyani**  
NPM. 2101010024

## Lampiran 6 : Surat Izin Research

|                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p><b>IAIN</b><br/>METRO</p> | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b><br/> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br/>         Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111<br/>         Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: <a href="http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id">www.tarbiyah.metrouniv.ac.id</a>; e-mail: <a href="mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id">tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</a></p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                     |                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Nomor : B-1585/In.28/D.1/TL.00/05/2025<br/>         Lampiran : -<br/>         Perihal : <b>IZIN RESEARCH</b></p> | <p>Kepada Yth.,<br/>         KEPALA DUSUN 08 DESA REJOBASUKI<br/>         KECAMATAN SEPUTIH RAMAN<br/>         di-<br/>         Tempat</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1584/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

|          |                          |
|----------|--------------------------|
| Nama     | : <b>DESI FITRIYANI</b>  |
| NPM      | : 2101010024             |
| Semester | : 8 (Delapan)            |
| Jurusan  | : Pendidikan Agama Islam |

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Mei 2025  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**  
**KAMPUNG REJO BASUKI**  
*Jl.Raya Seputih Raman Dusun I.Rt 001 Rw 001 Kode POS 34155*

**SURAT BALASAN**

Nomor: 072/201 /SB/RB/VI/2025

Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth

Bapak/Ibu Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

( PAI ) IAIN METRO

Di-

Metro

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GUNAWAN

Jabatan : Kepala Kampung Rejo Basuki

Berdasarkan surat permohonan izin Research Nomor: B-1585/In.28/D.1/TL.00/05/2025 Tanggal 19 Mei 2025 menerangkan bahwa :

Nama : Desi Fitriyani

NPM : 2101010024

Semester : 8 ( Delapan )

Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah kami setuju untuk melaksanakan Izin Research dalam rangka tugas akhir/ skripsi yang berjudul **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH** di Kampung Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini kami buat,atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Rejo Basuki, 05 Juni 2025

Kepala Kampung Rejo Basuki



## Lampiran 8 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT TUGAS**  
 Nomor: B-1584/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DESI FITRIYANI**  
 NPM : **2101010024**  
 Semester : **8 (Delapan)**  
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DUSUN 08 DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBAHASA PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

**Lampiran 9 : Tabel Hasil Wawancara**

**HASIL WAWANCARA ORANG TUA DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

Nama : Siti Umi Nur Hidayati (Orang Tua Muhammad Fadhil Ar-Razaq)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Indikator                         | Pertanyaan                                                                                   | Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Memberikan bimbingan dan motivasi | a. Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh yang baik dalam menggunakan bahasa yang sopan?   | “Ya sudah mba, tapi kadang-kadang saya sadar sih mba masih pake bahasa yang ga baik sama anak. Ya gimana lagi mba anak saya ga bisa dibilangin baik-baik kok emosi saya jadinya.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|     |                                   | b. Apakah bapak/ibu sudah membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan kepada lawan bicara? | “Sudah mba, saya selalu membiasakan anak untuk berbicara dengan bahasa yang sopan seperti “tolong” kalo butuh bantuan orang lain,”terimakasih” misalnya kalo diberikan sesuatu oleh orang lain, dan “maaf” kalo melakukan kesalahan dan selalu ngajarin anak saya untuk tidak menyela pembicaraan orang lain. Tetapi anak selalu saja begitu susah diomongin padahal saya sudah selalu nasehati kalo menyela pembicaraan orang lain itu saru ga boleh. Jadi, saya terpaksa ngasih dia hukuman |

|   |                                      |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                  |
|---|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      |                                                                                                                      | seperti memukul pelan mulutnya mba.”                                                                                                                             |
|   |                                      | c. Apakah terdapat kendala bapak/ibu alami dalam membimbing anak untuk berbahasa yang baik?                          | “Ada mba dan itu karena saya sendiri masih sering pake bahasa yang ga baik. Kadang kalo udah terlanjur emosi udah ga sadar lagi ngomong kek gitu.”               |
|   |                                      | d. Apakah bapak/ibu selalu mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya?          | “Alhamdulillah sudah, saya selalu mengawasi anak sama siapa saja dia berteman.”                                                                                  |
|   |                                      | e. Apa yang bapak/ibu lakukan jika mendengar anak berbicara menggunakan bahasa yang kurang baik kepada lawan bicara? | “Ya menasehatinya mba, kalo anak masih susah dinasehatin saya kasih hukuman.”                                                                                    |
|   |                                      | f. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi anak agar menggunakan bahasa yang baik?                                       | “Caranya kalo saya sering ngasih kontak fisik gitu mba.”                                                                                                         |
| 2 | Memberikan pemahaman etika berbahasa | a. Hal apa yang bapak/ibu terapkan kepada anak sejak dini dalam menanamkan sopan santun pada anak?                   | “Saya selalu ngajarkan anak sejak dini untuk sopan kepada orang tua. Tapi ya tau sendiri mba kalo anak susah diomongin orang tua gimana padahal ga kurang-kurang |

|  |  |                                                                                                                |                                                                                                                                            |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                | lagi saya nasehatin. Saya juga ya sadar mba saya bahasanya kasar, ya karna anak saya ini kalo di omongin pelan-pelan malah ngelunjak dia.” |
|  |  | b. Apa yang bapak/ibu lakukan kepada anak dalam menanamkan sopan santun?                                       | “Dengan mengajarkan anak untuk menggunakan kata-kata yang sopan.”                                                                          |
|  |  | c. Mengapa bapak/ibu merasa penting mengenalkan sopan santun kepada anak?                                      | “Agar anak bisa sopan sama orang tua mba.”                                                                                                 |
|  |  | d. Kapan bapak/ibu mulai mengenalkan sopan santun kepada anak?                                                 | “Dari kecil mba.”                                                                                                                          |
|  |  | e. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak agar memahami dan menerapkan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari? | “Dengan cara mendidik anak.”                                                                                                               |

Nama : Hasmah (Orang Tua Alfiyah Siti Ramadani)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Indikator  | Pertanyaan                           | Hasil Wawancara               |
|-----|------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1   | Memberikan | a. Apakah bapak/ibu sudah memberikan | “Alhamdulillah sudah mba kalo |

|  |                        |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | bimbingan dan motivasi | contoh yang baik dalam menggunakan bahasa yang sopan?                                                       | itu selalu.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|  |                        | b. Apakah bapak/ibu sudah membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan kepada lawan bicara?                | “Alhamdulillah sudah mba, saya selalu membiasakan anak itu untuk tidak menyela pembicaraan orang lain karena menurut saya itu sangat tidak sopan sama saja tidak menghormati orang lain. Maka dari itu, saya sangat menekankan kepada anak agar tidak pernah menyela pembicaraan orang lain dan saya juga selalu mencontohkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.” |
|  |                        | c. Apakah terdapat kendala bapak/ibu alami dalam membimbing anak untuk berbahasa yang baik?                 | “Ada sih mba, karena saya banyak kesibukan jadi saya belum bisa selalu mengawasi pertemanan anak dan begitupun bapaknya sehingga saya juga jarang bisa ngobrol sama anak.”                                                                                                                                                                                                     |
|  |                        | d. Apakah bapak/ibu selalu mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya? | “Belum mba, jujur saya belum bisa selalu mengawasi anak karna sibuk. Saya seorang guru yang mengajar disekolah jadi kadang saya berangkat pagi pulang sore kalo malem saya sudah capek langsung tidur. Tapi saya                                                                                                                                                               |

|   |                                      |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      |                                                                                                                      | tidak lupa selalu mengajarkan anak saya untuk berbicara yang sopan sama siapapun, dengan temen itu gimana, dengan orang yang lebih tua gimana dan mengingatkan anak kalo hal-hal yang baik saja yang ditiru, yang tidak baik jangan ditiru. Kadang anak saya kalo misalnya ngomong ga sopan gitu saya nasehati.” |
|   |                                      | e. Apa yang bapak/ibu lakukan jika mendengar anak berbicara menggunakan bahasa yang kurang baik kepada lawan bicara? | “Ya menasehatinya kalo ga boleh ngomong saru-saru.”                                                                                                                                                                                                                                                              |
|   |                                      | f. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi anak agar menggunakan bahasa yang baik?                                       | “Saya selalu kasih pujian ke anak sambil ngelus kepalanya mba.”                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 2 | Memberikan pemahaman etika berbahasa | a. Hal apa yang bapak/ibu terapkan kepada anak sejak dini dalam menanamkan sopan santun pada anak?                   | “saya selalu membiasakan anak sejak dini itu untuk tidak menyela pembicaraan orang lain.”                                                                                                                                                                                                                        |
|   |                                      | b. Apa yang bapak/ibu lakukan kepada anak                                                                            | “Ya dengan memberikan contoh                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|  |  |                                                                                                                |                                                                      |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|  |  | dalam menanamkan sopan santun pada anak?                                                                       | yang baik sama anak.”                                                |
|  |  | c. Mengapa bapak/ibu merasa penting mengenalkan sopan santun kepada anak?                                      | “ Ya agar anak bisa jadi anak berperilaku yang sopan sama siapapun.” |
|  |  | d. Kapan bapak/ibu mulai mengenalkan sopan santun kepada anak?                                                 | “Sejak dini mba.”                                                    |
|  |  | e. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak agar memahami dan menerapkan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari? | “Dengan cara ya memberikan contoh yang baik kepada anak.”            |

Nama : Yun Winarni (Orang Tua Dzakia Lailatul Hidayah)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Indikator                         | Pertanyaan                                                                                 | Hasil Wawancara           |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Memberikan bimbingan dan motivasi | a. Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh yang baik dalam menggunakan bahasa yang sopan? | “Alhamdulillah udah mba.” |

|  |  |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | b. Apakah bapak/ibu sudah membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan kepada lawan bicara?                | “ Alhamdulillah selalu itu mba.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|  |  | c. Apakah terdapat kendala bapak/ibu alami dalam membimbing anak untuk berbahasa yang baik?                 | “Ya ada sih mba, mungkin dari pergaulan pertemanannya itu disekolah itu mba, tapi alhamdulillah anak saya selalu nurut kalo saya nasehati mba.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|  |  | d. Apakah bapak/ibu selalu mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya? | “Ya, saya selalu mengawasi anak saya sama siapa dia itu berteman. Ada temannya yang bahasanya sopan baik, tapi ada juga yang bahasanya tidak sopan. Kadang saya kaget tiba-tiba dia bicara kata-kata yang tidak sopan. Lalu, saya menanyakan kepada anak bahwa saya sebagai orang tuanya tidak pernah ngajari kata-kata seperti itu. Lalu saya tidak lupa beri nasihat kepada anak dan mengingatkan kalo temannya ngomong yang tidak baik jangan ditiru dan lebih baik dinasehati juga mba.” |
|  |  | e. Apa yang bapak/ibu lakukan jika mendengar anak berbicara                                                 | “Ya kalo saya, saya nasehatin mba, “ga boleh ngomong kek gitu sama orang lain saru” kek gitu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|   |                                      |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      | menggunakan bahasa yang kurang baik kepada lawan bicara?                                           | mba.”                                                                                                                                                                                                                                                       |
|   |                                      | f. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi anak agar menggunakan bahasa yang baik?                     | “saya selalu ngasih pujian kepada anak saya saat mereka berbicara dengan bahasa yang sopan supaya mereka merasa termotivasi untuk selalu berbahasa yang sopan dengan orang tua dan orang lain.”                                                             |
| 2 | Memberikan pemahaman etika berbahasa | a. Hal apa yang bapak/ibu terapkan kepada anak sejak dini dalam menanamkan sopan santun pada anak? | “Saya selalu mengajarkan anak saya dari sejak dini buat berbicara yang sopan, seperti kalo bicara sama yang orang yang lebih tua gimana kalo sama temen gimana, biar anak itu ngerti bahasa yang pantas dipake waktu bicara sama lawan bicaranya gitu mba.” |
|   |                                      | b. Apa yang bapak/ibu lakukan kepada anak dalam menanamkan sopan santun pada anak?                 | “Dengan cara mempraktekkan langsung didalam kehidupan sehari-hari mba.”                                                                                                                                                                                     |
|   |                                      | c. Mengapa bapak/ibu merasa penting mengenalkan sopan santun kepada anak?                          | “Agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan menghormati orang lain.”                                                                                                                                                                                     |
|   |                                      | d. Kapan bapak/ibu mulai mengenalkan sopan santun kepada anak?                                     | “Sejak dini mba.”                                                                                                                                                                                                                                           |

|  |  |                                                                                                                |                                                                                                                                    |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | e. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak agar memahami dan menerapkan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari? | “Dengan cara mempratekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari dan gak lupa untuk memberi motivasi agar anak merasa lebih senang.” |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Nama : Dewi Mukarromah (Orang Tua Mifta Khurrohmah)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Indikator                         | Pertanyaan                                                                                   | Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Memberikan bimbingan dan motivasi | a. Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh yang baik dalam menggunakan bahasa yang sopan?   | “Ya sudah sebenarnya mba, tapi kalo anak kadang susah diomongin yah saya jengkel terus jadi keceplosan ngomong ga baik.”                                                                                                                                                                              |
|     |                                   | b. Apakah bapak/ibu sudah membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan kepada lawan bicara? | “Sudah mba, saya selalu membiasakan anak untuk berbicara dengan bahasa dan nada suara yang ramah/sopan juga menghindari nada suara yang keras/kasar mba. karena nada bicara itu bisa buat orang lain bisa salah paham. Jadi, saya selalu mengingatkan anak saya buat berbicara dengan nada suara yang |

|  |  |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                      | sopan tapi anak itu susah banget kalo diomongin kadang malah bentak ganti gitu mba. Tapi saya juga sadar sih mba saya belum selalu nerapin itu ke diri saya sendiri.”                                                                                                                                                                                                     |
|  |  | c. Apakah terdapat kendala bapak/ibu alami dalam membimbing anak untuk berbahasa yang baik?                          | “Ada, salah satunya itu kalo anak susah dinasehatin gitu mba. Kadang sering dibawa temen-temennya juga sih mba ngomong yang saru-saru.”                                                                                                                                                                                                                                   |
|  |  | d. Apakah bapak/ibu selalu mengawasi anak dengan siapa ia berteman dan bagaimana tutur kata teman-temannya?          | “Ya, saya selalu kalo itu mba mengawasi anak karna jaman sekarang pergaulan anak itu bahaya sekali jadi saya selalu ngajarin anak itu tidak apa-apa berteman dengan siapa saja tapi kalo buat temen dekat itu lebih baik temen yang baik dan sopan. Alhamdulillah anak saya nurut dengan nasihat yang saya kasih jadi, dia berteman dekat sama anak yang baik dan sopan.” |
|  |  | e. Apa yang bapak/ibu lakukan jika mendengar anak berbicara menggunakan bahasa yang kurang baik kepada lawan bicara? | “Ya dengan cara menasehati anak agar anak ga ngulangi lagi kesalahannya.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|   |                                      |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      | f. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi anak agar menggunakan bahasa yang baik?                     | “Kalo saya, saya kasih pujian ke anak kayak “pinternya anakku” gitu mba.”                                                                                                                                                                                                    |
| 2 | Memberikan pemahaman etika berbahasa | a. Hal apa yang bapak/ibu terapkan kepada anak sejak dini dalam menanamkan sopan santun pada anak? | “Kalo yang saya terapkan sama anak saya sejak dini itu kalo ada yang bicara itu harus mendengarkan dan melihat orangnya mba karena biasanya orang lagi bicara tapi kalo kita ga melihat orang yang bicara, orang itu pasti ngerasa jengkel mba, seperti saya ini contohnya.” |
|   |                                      | b. Apa yang bapak/ibu lakukan kepada anak dalam menanamkan sopan santun pada anak?                 | “Dengan cara mengajarkan anak untuk memperhatikan orang lain kalo lagi bicara.”                                                                                                                                                                                              |
|   |                                      | c. Mengapa bapak/ibu merasa penting mengenalkan sopan santun kepada anak?                          | “Biar bisa menghormati orang tua mba.”                                                                                                                                                                                                                                       |
|   |                                      | d. Kapan bapak/ibu mulai mengenalkan sopan santun kepada anak?                                     | “Ya dari kecil mba.”                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |  |                                                                                                                |                                                                      |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|  |  | e. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak agar memahami dan menerapkan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari? | “Dengan cara mengajari dan memberikan contoh yang baik kepada anak.” |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|

**HASIL WAWANCARA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

Nama : Muhammad Fadhil Ar-Razaq (Anak Ibu Siti Umi Nur Hidayati)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Pertanyaan                                                                         | Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui tentang sopan santun?                      | “Udah mba, orang tuaku selalu nasehatin aku itu, kalo ngomong sama orang lain itu pake bahasa yang baik. Walaupun kadang-kadang aku masih pake bahasa yang ga baik kalo lagi jengkel hehe.”                               |
| 2.  | Apakah anda mengetahui aturan-aturan sosial berbahasa?                             | “Belum begitu ngerti mba, tapi orang tuaku selalu biasain aku buat bilang “tolong” kalo aku butuh bantuan temen,”terimakasih” kalo aku dikasih sesuatu dari temen, dan “minta maaf” kalo aku ngelakuin salah sama temen.” |
| 3.  | Apakah orang tua anda telah memberikan contoh teladan kepada anda dalam berbicara? | “Udah mba, tapi ibukku masih sering ngomong ga baik tu mba, apalagi kalo lagi marah-marah gitu jadi aku juga ngikutinlah kek gitu kalo lagi jengkel juga hehe.”                                                           |
| 4.  | Bagaimana cara komunikasi anda dengan orang tua anda dalam sehari-hari?            | “Ya kek gitu deh mba, ibukku tu sering banget marah-marah, pagi-pagi aja dah ngomel-ngomel ya karna aku sih mba yang salah sebenarnya hehe.”                                                                              |
| 5.  | Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui tentang sopan santun?           | “Aku ngerasa sekarang jadi lebih ngerti tentang etika berbahasa yang baik mba.”                                                                                                                                           |

Nama : Alfiyah Siti Ramadani (Anak Ibu Hasmah)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Pertanyaan                                                                         | Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui tentang sopan santun?                      | “Alhamdulillah udah mba, ibukku selalu ngajarin aku kalo ngomong harus pake bahasa yang sopan.”                                                                                                                                                                                          |
| 2.  | Apakah anda mengetahui aturan-aturan sosial berbahasa?                             | “Sudah mba, kek ga nyela pembicaraan orang lain, harus menghormati orang lain kalo lagi ngomong.”                                                                                                                                                                                        |
| 3.  | Apakah orang tua anda telah memberikan contoh teladan kepada anda dalam berbicara? | “Sudah mba, bapak sama ibukku kalo ngomong, selalu pake bahasa yang sopan kok mba.”                                                                                                                                                                                                      |
| 4.  | Bagaimana cara komunikasi anda dengan orang tua anda dalam sehari-hari?            | “Alhamdulillah baik mba walaupun aku kadang keceplosan ngomong pake bahasa yang ga sopan karna kebiasaan ngomong sama temen kek gitu. Aku jarang ngobrol sih sama orang tuaku mba karna orang tuaku sibuk sih tapi orang tuaku selalu nasehatin aku kalo aku ngomong ga sopan gitu mba.” |
| 5.  | Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui tentang sopan santun?           | “Alhamdulillah aku jadi lebih memahami pentingnya etika berbahasa mba.”                                                                                                                                                                                                                  |

Nama : Mifta Khurrohmah (Anak Ibu Dewi Mukarromah)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Pertanyaan                                                                         | Hasil Wawancara                                                                                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui tentang sopan santun?                      | “Udah si mba, tapi kadang aku masih sering ngomong pake bahasa yang ga sopan kalo orang tuaku buat aku kesel.”      |
| 2.  | Apakah anda mengetahui aturan-aturan sosial berbahasa?                             | “Udah mba, kek ngomong sama orang lain itu ga boleh sambil ngegas/teriak-teriak.”                                   |
| 3.  | Apakah orang tua anda telah memberikan contoh teladan kepada anda dalam berbicara? | “Udah mba, tapi kadang-kadang juga orang tuaku kalo lagi marah ngomong ga sopan mana sambil teriak-teriak.”         |
| 4.  | Bagaimana cara komunikasi anda dengan orang tua anda dalam sehari-hari?            | “Ya kalo orang tuaku ngomong baik ke aku ya aku juga baik mba tapi kalo ngomong ga baik aku juga kek gitu lah mba.” |
| 5.  | Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui tentang sopan santun?           | “Yang dirasain sih aku jadi disukain banyak temen mba.”                                                             |

Nama : Dzakia Lailatul Hidayah (Anak IbuYun Winarni)

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Pertanyaan                                                    | Hasil Wawancara                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui tentang sopan santun? | “Sudah mba, malahan orang tuaku ngajarin aku bahasa jawa halus gitu mba, katanya biar lebih sopan lagi ngomong ke orang yang lebih tua.” |
| 2.  | Apakah anda mengetahui aturan-aturan sosial                   | “Alhamdulillah udah mba, kayak misalnya bedain kalo ngomong ke orang tua pake bahasa                                                     |

|    |                                                                                    |                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | berbahasa?                                                                         | yang gimana sama temen gimana.”                                                                                |
| 3. | Apakah orang tua anda telah memberikan contoh teladan kepada anda dalam berbicara? | “Alhamdulillah udah mba, orang tuaku selalu pake bahasa yang baik kalo lagi ngomong.”                          |
| 4. | Bagaimana cara komunikasi anda dengan orang tua anda dalam sehari-hari?            | “Alhamdulillah baik mba, orang tuaku selalu pake bahasa-bahasa yang baik jadi aku juga pake bahasa yang baik.” |
| 5. | Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengetahui tentang sopan santun?           | “Alhamdulillah aku bisa punya temen banyak mba.”                                                               |

**HASIL WAWANCARA TETANGGA TERDEKAT DI DUSUN 08 DESA  
REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

Nama : Maskanah

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 23 Mei 2025

Tempat Wawancara : Dusun 08 Desa Rejo Basuki

| No. | Pertanyaan                                                                                               | Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apakah terdapat orang tua yang masih berbicara menggunakan bahasa yang tidak baik pada anak didusun ini? | “Disini ya masih ada mba orang tua yang masih ngomong kasar ke anaknya, setiap pagi saya dengar kalo lagi marah ke anaknya dan anaknya juga itu kalo ngomong juga kek gitu mba bahasanya ga baik. Ya karena orang tuanya aja begitu ya mba.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2.  | Menurut anda, apa hal terpenting yang diajarkan kepada anak sejak dini?                                  | “Menurut saya, sebagai orang tua hal yang pertama kita terapin ke anak itu dari hal-hal yang kecil dulu ya kaya misalnya bahasain ke orang tua ya bapak/ibu, ke yang lebih tua kakak, dan yang lebih muda adek gitu mba.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 3.  | Menurut anda, apa hal yang sulit dilakukan sebagai orang tua dalam membimbing anak?                      | “Hal yang paling sulit sih mengawasi pergaulan anak ya mba. Ya karena kadang kita udah berusaha mencontohkan yang baik di dalam keluarga tapi kita kan ga tau gimana pergaulan dia disekolah sama temen-temennya. Jadi ya kita sebagai orang tua sesibuk apapun kita, harus lebih perhatian lagi ke anak biar anak itu tidak terjerumus sama perilaku yang tidak baik. Caranya seperti kita bisa lebih dekat lagi kepada anak seperti sering-sering ngobrol sama anak, gimana sih hari ini disekolah, apa yang udah diajarin guru tadi dikelas, terus temen-temen anak siapa aja dan gimana sifatnya.” |

**Lampiran 11 : Tabel Lembar Hasil Observasi**

| <b>No.</b> | <b>ASPEK YANG DIAMATI</b>                                                                                             | <b>HASIL OBSERVASI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Mengamati perilaku anak dan cara berbahasa dengan orang tua                                                           | Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa peran orang tua dalam menanamkan nilai sopan santun pada anak sudah berjalan dengan cukup baik hal ini di lihat dari hasil membandingkan wawancara orang tua dan anak serta pengamatan secara langsung.                                     |
| 2.         | Mengamati bagaimana cara orang tua membimbing anak dalam berbahasa                                                    | Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa cara orang tua membimbing anak sudah cukup baik, hal ini terlihat dari bagaimana orang tua berbicara menggunakan bahasa yang baik secara langsung kepada anak dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.                                 |
| 3.         | Kendala – kendala apa saja yang dialami orang tua dalam membimbing anak dalam berbahasa untuk menanamkan sopan santun | Para orang tua telah melakukan beberapa cara dalam menanamkan sopan santun pada anak, namun masih terdapat beberapa kendala yaitu karena kurangnya kesadaran dari orang tua sendiri dalam berbicara menggunakan bahasa yang sopan, pergaulan anak, dan kurangnya perhatian anak dari orang tuanya. |

## Lampiran 12 : Surat Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A, Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-~~0694~~/In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

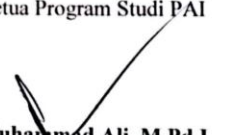
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Desi Fitriyani  
NPM : 2101010024

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,  
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Februari 2025  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0034

### Lampiran 13 : Surat Keterangan Bebas Pustaka

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b><br/> <b>UNIT PERPUSTAKAAN</b><br/> <b>NPP: 1807062F0000001</b></p>                                       |
|                                                                                   | <p align="center">Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111<br/> Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id</p> |

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-263/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

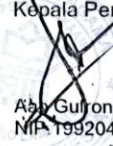
|                    |                                                       |
|--------------------|-------------------------------------------------------|
| Nama               | : DESI FITRIYANI                                      |
| NPM                | : 2101010024                                          |
| Fakultas / Jurusan | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam |

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,



Abdul Gulroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009

# Lampiran 14 : Buku Bimbingan Skripsi



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Desi Fitriyani  
NPM : 2101010024

Program Studi : PAI  
Semester : VII

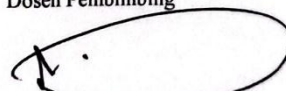
| No | Hari/<br>Tanggal | Materi yang dikonsultasikan           | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| 1. | Jumat 4/10/2018  | Revisi Proposal.<br>Daftar & Semangat |                           |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19720314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Desi Fitriyani  
NPM : 2101010024

Program Studi : PAI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal      | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|    | Senin<br>10/24<br>/3  | out-line - perbaik.<br>dan perbaikkan.<br>Sesi di lab<br>-<br>Asetok Praktek<br>& perbaik.                                                 |                           |
|    | Selasa<br>22/25<br>/4 | - Re - out-line<br>- Perbaik. Asetok praktek<br>penguji on laboratorium<br>- Re Bab I - III<br>Dapat melakukan pengamatan<br>di lapangan - |                           |

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780914 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Desi Fitriyani  
NPM : 2101010024

Program Studi : PAI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal          | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                    | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|    | Selasa<br>27/2025<br>/4   | - Menentukan APD.<br>- Program wawancara.<br>- Pengumpulan wawancara.<br>- Rencana observasi.<br>- Rencana dokumentasi.<br><br>Diperbaiki APD. |                           |
|    | Senin<br>05/2025.<br>10/5 | ACE APD<br>Dapat Revisi<br>Bab IV - V dan Referensi.                                                                                           |                           |

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Desi Fitriyani  
NPM : 2101010024

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal        | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                              | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|    | Selasa<br>10/2025<br>/6 | <p>Leupbopi dp :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal beteringas Riset</li> <li>- Daftar Riwayat Hidup</li> <li>- Menyajikan originalitas penelitian</li> <li>- Cara 2 yg perlu &amp; langka -</li> </ul> |                           |

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

**Dewi Masitoh, M.Pd.**

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.**

NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Desi Fitriyani  
NPM : 2101010024

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal   | Materi yang dikonsultasikan        | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|--------------------|------------------------------------|---------------------------|
|    | Senin<br>16/2<br>6 | Ace Skripsi<br>Dapat direvisi lagi |                           |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.**  
NIP. 19730710 199803 1 003

**Lampiran 14: Hasil Dokumentasi Penelitian**

- Dokumentasi pra survey bersama ibu Siti Umi Nur Hayati. Pada Tanggal 05 Oktober 2024



- Dokumentasi pra survey bersama ibu Dewi Mukarromah. Pada Tanggal 05 Oktober 2024



- Dokumentasi wawancara dengan ibu Siti Umi Nur Hayati, Orang tua dari Muhammad Fadhil Ar-Razaq di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 17.00 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan ibu Dewi Mukarromah, Orang tua dari Mifta Khurrohmah di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 14.00 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan ibu Hasmah, Orang tua dari Alfiyah Siti Ramadani di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 16.00 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan ibu Yun Winarni, Orang tua dari Dzakia Lailatul Hidayah di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.00 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan Mifta Khurrohmah. Anak dari Ibu Dewi Mukarromah di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 14.30 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Fadhil Ar-Razaq. Anak dari Ibu Siti Umi Nur Hayati di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 17.30 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan Alfiyah Siti Ramadani. Anak dari Ibu Hasmah di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 16.30 WIB



- Dokumentasi wawancara dengan Dzakia Lailatul Hidayah. Anak dari Ibu Yun Winarni di Dusun 08 Desa Rejo Basuki. Pada Tanggal 20 Mei 2025, Pukul 15.30 WIB



- Dokumentasi Penulis mengobservasi melalui wawancara tetangga terdekat di Dusun 08 Rejo Basuki. Pada Tanggal 23 Mei 2025, Pukul 10.00 WIB



- Dokumentasi Penulis mengobservasi keadaan Dusun 08 Rejo Basuki. Pada Tanggal 23 Mei 2025, Pukul 10.00 WIB



**Lampiran 15: Surat Keterangan Lulus Plagiat**

PERAN ORANG TUA DALAM  
MENANAMKAN NILAI SOPAN  
SANTUN PADA ANAK DI DUSUN  
08 DESA REJO BASUKI  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

*by turnitin 1*

---

**Submission date:** 03-Jul-2025 09:07AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2605804768

**File name:** REVISI\_DESI\_FITRIYANI\_2101010024\_LAMPIRAN-LAMPIRAN.docx (10.39M)

**Word count:** 17337

**Character count:** 103673

PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI SOPAN  
SANTUN PADA ANAK DI DUSUN 08 DESA REJO BASUKI  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>17</b> %      | <b>17</b> %      | <b>5</b> %   | <b>2</b> %     |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|           |                                                           |            |
|-----------|-----------------------------------------------------------|------------|
| <b>1</b>  | <b>123dok.com</b><br>Internet Source                      | <b>4</b> % |
| <b>2</b>  | <b>digilib.uinkhas.ac.id</b><br>Internet Source           | <b>3</b> % |
| <b>3</b>  | <b>jurnal.untan.ac.id</b><br>Internet Source              | <b>2</b> % |
| <b>4</b>  | <b>www.jurnal.uts.ac.id</b><br>Internet Source            | <b>1</b> % |
| <b>5</b>  | <b>repository.radenintan.ac.id</b><br>Internet Source     | <b>1</b> % |
| <b>6</b>  | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                  | <b>1</b> % |
| <b>7</b>  | <b>journal.iain-samarinda.ac.id</b><br>Internet Source    | <b>1</b> % |
| <b>8</b>  | <b>repository.metrouniv.ac.id</b><br>Internet Source      | <b>1</b> % |
| <b>9</b>  | <b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b><br>Internet Source | <b>1</b> % |
| <b>10</b> | <b>dokumenpbsi.mainsmartcampus.id</b><br>Internet Source  | <b>1</b> % |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Desi Fitriyani lahir di Sukajawa, 17 Desember 2002. Bertempat tinggal di Bumi Dipasena Sejahtera Blok 12-36-04, Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten. Tulang Bawang.

Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Masrur dan Ibu Isnawati. Penulis menempuh pendidikan di SDN 01 Bumi Dipasena Sejahtera lulus pada tahun

2015, Sekolah menengah pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu di MTs Nurul Ulum Kota Gajah yang lulus pada tahun 2018, Sekolah menengah atas di MAN 01 Metro dan lulus pada tahun 2021. Penulis kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Metro Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada semester akhir penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak Di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman”.